

SILABUS

Satuan Pendidikan : UPTD SMP N.2 Sirombu
Mata Pelajaran : IPS
Kelas / Semester : VIII/Genap
Tahun Pelajaran : 2024/2025
Alokasi waktu : 4 JP x 19 minggu - semester 2

- KI.1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
 KI.2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
 KI.3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
 KI.4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
3.3 Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antar ruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN.	- Keunggulan dan keterbatasan dalam permintaan dan penawaran sebagai pelaku ekonomi. - Permintaan dan penawaran dengan penggunaan teknologi untuk pelaku ekonomi	- Religius - Mandiri - Gotong royong - Kejujuran - Kerja keras - Percaya diri - Kerjasama	3.3.1 Mengidentifikasi keunggulan dan keterbatasan ruang serta pelaku ekonomi 3.3.2 Menjelaskan perdagangan antar daerah, antarpulau, dan antarnegara serta pengaruh interaksi antar ruang di Indonesia dan ASEAN	- Mengidentifikasi keunggulan dan keterbatasan ruang serta pelaku ekonomi - Mengumpulkan data perdagangan antar daerah, antar pulau, dan antar Negara serta pengaruh interaksi antar ruang di Indonesia dan ASEAN - Mengemukakan upaya mengembangkan ekonomi maritim dan agrikultur.	36 JP	- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017 - Buku Guru dan Buku Siswa Mata Pelajaran IPS Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	- Lisan - Tertulis - Penugasan - Portofolio
4.3 Menyajikan hasil analisis tentang keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan	Pengaruh interaksi antar ruang terhadap kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan		4.3.1 Mengemukakan upaya mengembangkan ekonomi maritim dan agrikultur.	Mengemukakan upaya mengembangkan ekonomi maritim dan agrikultur.			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antar ruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN.	ASEAN - Kegiatan perdagangan dan antar daerah, antar pulau, dan antar negara (ekspor-impor). - Upaya mengembangkan ekonomi maritime dan agrikultur. - Mengembangkan alternative pendistribusian pendapatan untuk kesejahteraan masyarakat.		4.3.2 Mengemukakan cara pendistribusian pendapatan negara. 4.3.3 Menyajikan hasil analisis keunggulan dan kelemahan ruang serta pengaruhnya terhadap interaksi antar daerah, antarpulau, dan antarnegara.	agrikultur. - Mengemukakan cara pendistribusian pendapatan negara. - Menyajikan hasil analisis keunggulan dan kelemahan ruang serta pengaruhnya terhadap interaksi antar daerah, antar pulau, dan antar negara.			
3.4 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan. 4.4 Menyajikan kronologi perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya	- Kedatangan bangsa-bangsa Eropa dan perlawanan bangsa Indonesia. - Perubahan dan kesinambungan (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) masyarakat Indonesia pada masa penjajahan. - Munculnya organisasi pergerakan dan tumbuhnya semangat kebangsaan.	- Religius - Mandiri - Gotong royong - Kejujuran - Kerjakeras - Percayadiri - Kerjasama	3.4.1 Menjelaskan proses kedatangan bangsa eropa 3.4.2 Mengidentifikasi perlawanan bangsa Indonesia. 3.4.3 Mengidentifikasi dampak dari kedatangan bangsa-bangsa eropa keindonesia 3.4.4 Mengidentifikasi perubahan yang terjadi dalam masyarakat pada masa penjajahan bangsa barat 4.4.1 Mempublikasikan hasil telaah tentang dampak kedatangan Bangsa-bangsa eropa keindonesia 4.4.2 Menyajikan hasil	- Menggambarkan proses kedatangan bangsa eropa dan mengidentifikasi perlawanan bangsa Indonesia. - Mengumpulkan data tentang ciri-ciri masyarakat Indonesia pada masa penjajahan - Menganalisis hubungan antara organisasi pergerakan dengan tumbuhnya semangat kebangsaan - Menyajikan hasil analisis kronologi dari masa penjajahan sampai tumbuhnya	36 JP	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. <i>Buku Guru dan Buku Siswa IPS</i> Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	- Lisan - Tertulis - Penugasan - Portofolio

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
semangat kebangsaan.			analisis kronologi dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan	semangat kebangsaan			

Sisobandrao, Juni 2025



Mariyono, S.Pd
NIP. 196609192007012003

Guru Mata Pelajaran,

Elpinus zega, S.Pd
NIP. 199301212020121005

Peneliti,

Charles Sanjaya Daeli
NIM. 219901007

MATERI AJAR

A. PENGERTIAN INTERAKSI ANTAR RUANG

Interaksi antar ruang adalah hubungan timbal balik antara dua wilayah atau lebih, yang melibatkan perpindahan manusia, barang, informasi, dan jasa. Interaksi ini terjadi karena perbedaan potensi dan kebutuhan di masing-masing ruang.

Faktor Penyebab Terjadinya Interaksi Antar Ruang :

1. Perbedaan sumber daya alam
2. Perbedaan tingkat teknologi
3. Perbedaan kondisi sosial budaya
4. Perbedaan jumlah dan kualitas penduduk.

B. KEUNGGULAN DAN KETERBATASAN RUANG

1. Keunggulan Ruang

Keunggulan suatu wilayah adalah segala bentuk potensi yang bisa dimanfaatkan untuk kegiatan ekonomi, sosial, dan budaya.

Contoh keunggulan ruang :

- Indonesia : Kaya akan hasil pertanian dan tambang
- Malaysia : Unggul dalam produksi kelapa sawit dan elektronik
- Thailand : Terkenal sebagai lumbung padi ASEAN
- Singapura : Unggul dalam jasa perdagangan dan pelabuhan internasional

2. Keterbatasan Ruang

Keterbatasan ruang adalah kondisi yang menjadi penghambat dalam pengembangan wilayah.

Contoh Keterbatasan Ruang :

- Indonesia : Beberapa daerah sulit dijangkau, dan rawan bencana alam
- Laos : Memiliki laut (landlocked country), keterbatasan dalam perdagangan laut.
- Myanmar : Infrastruktur transportasi kurang memadai
- Kamboja : Keterbatasan sumber daya manusia terdidik.

C. PERMINTAAN DAN PENAWARAN ANTAR RUANG

1. Permintaan

Permintaan terjadi ketika suatu wilayah membutuhkan barang/jasa yang tidak dapat dihasilkan sendiri.

2. Penawaran

Penawaran adalah upaya suatu wilayah menawarkan barang/jasa hasil produksinya ke wilayah lain.

3. Terjadinya Perdagangan Antar Ruang

Karena perbedaan keunggulan dan kebutuhan, maka terjadi perdagangan antar wilayah atau antar Negara.

Contoh interaksi permintaan dan penawaran :

- Indonesia mengimport beras dari Vietnam
- Indonesia mengeksport batubara ke Thailand dan Filipina
- Singapura mengimpor hasil pertanian dari Negara ASEAN

D. PERAN TEKNOLOGI DALAM INTERAKSI ANTAR RUANG

Teknologi berperan penting dalam mempercepat dan memperluas interaksi antar ruang :

1. Teknologi Transportasi

- Mempermudah distribusi barang dan jasa
- Meningkatkan mobilitas penduduk
- Mempercepat perdagangan antar Negara

Contoh : Pelabuhan internasional di Singapura mempercepat ekspor-impor Negara ASEAN.

2. Teknologi Komunikasi dan Informasi

- Mempermudah transaksi jual beli
- Mempercepat pertukaran informasi dan budaya
- Menjangkau pasar yang lebih luas.

Contoh : E-Commerce (Shopee, Tokopedia) memudahkan pelaku UMKM menjual produk ke luar negeri.

E. PENGARUH INTERAKSI ANTAR RUANG TERHADAP KEGIATAN EKONOMI, SOSIAL, DAN BUDAYA.

1. Dampak Ekonomi

- Meningkatkan perdagangan antar Negara
- Munculnya kawasan industri baru
- Terciptanya lapangan kerja
- Terbukanya pasar internasional (MEA-Masyarakat Ekonomi ASEAN)

2. Dampak Sosial

- Terjadinya urbanisasi dan migrasi penduduk
- Munculnya komunitas multicultural
- Terjadinya pertukaran tenaga kerja antar Negara ASEAN

3. Dampak Budaya

- Munculnya akulturasi budaya (Pakaian, makanan, music)
- Terjadinya modernisasi di masyarakat
- Kemungkinan tergerusnya budaya lokal jika tidak dilestarikan

F. CONTOH INTERAKSI ANTAR RUANG DI ASEAN

Negara	Keunggulan Ruang	Dampak Interaksi
Indonesia	SDA melimpah, hasil tambang, agraris.	Menjadi pengeksport utama batubara, kopi, minyak sawit
Singapura	Strategis, pusat jasa dan perdagangan	Menjadi pusat logistic, jasa keuangan dan pelabuhan internasional.
Thailand	Pertanian maju (Beras)	Mengeksport beras ke Negara ASEAN

		lainnya
Vietnam	Hasil laut dan pertanian	Menjadi pemasok beras dan makanan laut
Malaysia	Industri manufaktur dan kelapa sawit	Ekspor elektronik dan produk perkebunan.

KISI-KISI TES HASIL BELAJAR SIKLUS ISatuan Pendidikan : **UPTD SMP N.2 Sirombu**

Mata Pelajaran : IPS Terpadu

Kelas/ Semester : VIII/ II (Dua)

Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit

Jumlah Soal : 5 Buah

Penyusun Soal : **Charles Sanjaya Daeli**

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Bentuk Tes	Nomor Butir Soal	Skor	Bobot	Tingkat Kesukaran	Kunci Jawaban
1	4.3 Menyajikan hasil analisis tentang keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antar ruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan Negara-negara ASEAN.	Pengaruh interaksi antaruang terhadap kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan ASEAN	Menjelaskan pengertian interaksi antar ruang dan contohnya dalam bidang ekonomi di ASEAN.	E S A I T E S T	1	15	12	Mudah	T E R L A M P I R
			Menyebutkan 2 dampak positif dari interaksi antar ruang dalam bidang budaya di Kawasan ASEAN		2	15	15	Mudah	
			Menjelaskan bagaimana interaksi antar ruang dapat memengaruhi perubahan sosial masyarakat di Negara-negara ASEAN dan contohnya		3	20	17	Sedang	

		Menjelaskan bagaimana aktivitas perdagangan antar 2 negara ASEAN dalam menunjukkan pengaruh interaksi antar ruang terhadap kegiatan ekonomi.	4	20	23	Sedang	
		Menganalisis dampak positif dan negative dari akulturasi budaya di kawasan ASEAN terhadap kehidupan masyarakat Indonesia.	5	30	23	Sukar	
Jumlah				100	100		

Sisobandrao, Juni 2025



Mendagri
Kabupaten PTI
MPN.2 Sirombu,

Wakil Kepala Sekolah, Pd
NIP. 196009192007012003

Guru Mata Pelajaran,

Elpinus zega, S.Pd
NIP. 199301212020121005

Peneliti,

Charles Sanjaya Daeli
NIM. 219901007

PEMBOBOTAN TES HASIL BELAJAR SIKLUS ISatuan Pendidikan : **UPTD SMP N.2 Sirombu**

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

Mata Pelajaran : IPS Terpadu

Jumlah Soal : 5 Buah

Kelas/ Semester : VIII / II (Dua)

Penyusun Soal : **Charles Sanjaya Daeli**

No	Soal	Tingkat Kesukaran	KDT	KMT	TKT	Jumlah	Bobot	Skor
1.	Jelaskan apa yang dimaksud dengan interaksi antar ruang dan berikan 1 contoh interaksi antar ruang dalam bidang ekonomi di ASEAN	Mudah	1	1	1	3	12	15
2.	Sebutkan dua dampak positif dari interaksi antar ruang dalam bidang budaya di kawasan ASEAN	Mudah	1	2	1	4	15	15
3.	Jelaskan bagaimana interaksi antar ruang dapat memengaruhi perubahan sosial masyarakat di Negara-negara ASEAN dan berikan contohnya	Sedang	2	2	2	6	23	20
4.	Indonesia mengimpor barang elektronik dari Singapura dan mengeksport hasil pertanian ke Malaysia. Jelaskan bagaimana aktivitas tersebut menunjukkan pengaruh interaksi antar ruang terhadap kegiatan ekonomi.	Sedang	2	2	2	6	23	20
5.	Akulturas budaya terjadi akibat intensitas antar ruang yang tinggi di kawasan ASEAN. Analisis dampak positif dan negative dari akulturas budaya tersebut terhadap kehidupan masyarakat Indonesia.	Sukar	3	2	2	7	27	30
Jumlah						26	100	100

Keterangan :

Angka 1, 2, dan 3 ditentukan oleh peneliti

KDT = Kedalaman Tes

KMT = Keluasan Materi Tes

TKT = Tingkat Kerumitan Tes

1. Soal nomor 1 : Bobot $= \frac{3}{26} \times 100 = 12$

2. Soal nomor 2 : Bobot = $\frac{4}{26} \times 100 = 15$

3. Soal nomor 3 : Bobot = $\frac{6}{26} \times 100 = 23$

4. Soal nomor 4 : Bobot = $\frac{6}{26} \times 100 = 23$

5. Soal nomor 5 : Bobot = $\frac{7}{26} \times 100 = 27$

Sisobandrao, Juni 2025

Peneliti,

Guru Mata Pelajaran,

Elpinus zega, S.Pd
NIP. 199301212020121005

Charles SanjayaDaeli
NIM. 219901007



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : UPTD SMP N.2 Sirombu
Mata Pelajaran : IPS Terpadu
Kelas/ Semester : VIII/ II (Dua)
Siklus ke : 1 (Satu)
Pertemuan ke : 1 (Pertama)
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

1. KOMPETENSI INTI (KI):

- KI. 1** Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI.2** Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI.3** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI.4** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

2. KOMPETENSI DASAR (KD):

4.3 Menyajikan hasil analisis tentang keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antar ruang bagi kegiatan ekonomi sosial, budaya di Indonesia dan negara-negara ASEAN.

3. Indikator :

4.3.1. Mengemukakan upaya mengembangkan ekonomi maritim dan agrikultur.

4. Tujuan Pembelajaran :

Setelah Pembelajaran ini selesai diharapkan siswa dapat :

- 1. Menjelaskan pengertian interaksi antar ruang
- 2. Menjelaskan kegiatan ekonomi, sosial budaya di Indonesia dan ASEAN.

5. Materi Pembelajaran : Pengaruh interaksi antar ruang terhadap kegiatan Ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan ASEAN.

6. Metode Pembelajaran : *Experiential Learning*

7. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

I. Kegiatan Awal (5 Menit)

- a. Mengucapkan salam kepada siswa.
- b. Mengabsen Siswa
- c. Memberikan Motivasi kepada siswa

d. Memberitahukan tujuan pembelajaran

II. Kegiatan Inti (30 Menit)

- a. Guru menyimpulkan secara seksama suatu rencana pengalaman belajar yang bersifat terbuka.
- b. Siswa membentuk kelompok, tiap kelompok terdiri atas empat/lima siswa dalam setiap kelompok.
- c. Guru menentukan pasangan tiap-tiap kelompok
- d. Sebelum kelompok memulai tugasnya, guru menjelaskan materi pembelajaran
- e. Guru kemudian meminta siswa untuk memecahkan dan merumuskan masalah berdasarkan pengalaman mereka terkait materi yang telah dipelajari.
- f. Siswa kemudian bekerja didalam kelompok dan merumuskan masalah yang terjadi berdasarkan pengalaman mereka
- g. Keseluruhan kelompok menceritakan didepan kelas terkait pengalaman mereka pada materi tersebut.
- h. Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

III. Kegiatan Akhir (5 Menit)

- a. Guru memberikan refleksi/ memberikan PR
- b. Guru memberikan motivasi
- c. Guru menutup pembelajaran

8. Sumber Belajar :

1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran IPS* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2. Buku-buku penunjang yang relevan.

9. Penilaian Hasil Pembelajaran

- Penilaian Pengetahuan; Teknik Penilaian : Tes Uraian
- Penilaian Keterampilan; Penilaian Praktek

10. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a) Remedial

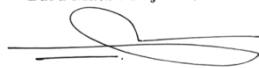
Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan

b) Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Sisobandrao, Juni 2025

Guru Mata Pelajaran,



Elpinus zega, S.Pd
NIP. 199301212020121005

Peneliti,

Charles SanjayaDaeli
NIM. 219901007



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : UPTD SMP N. 2 Sirombu
Mata Pelajaran : IPS Terpadu
Kelas/ Semester : VIII/ II (Dua)
Siklus ke : 1 (Satu)
Pertemuan ke : 2 (Kedua)
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

1. KOMPETENSI INTI (KI):

- KI. 1** Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI.2** Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI.3** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI.4** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

2. KOMPETENSI DASAR (KD):

4.3 Menyajikan hasil analisis tentang keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antar ruang bagi kegiatan ekonomi sosial, budaya di Indonesia dan negara-negara ASEAN.

3. Indikator :

4.3.1. Mengemukakan upaya mengembangkan ekonomi maritim dan agrikultur.

4. Tujuan Pembelajaran :

Setelah Pembelajaran ini selesai diharapkan siswa dapat :

- 3. Menjelaskan pengertian interaksi antar ruang
- 4. Menjelaskan kegiatan ekonomi, sosial budaya di Indonesia dan ASEAN.

5. Materi Pembelajaran : Pengaruh interaksi antar ruang terhadap kegiatan Ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan ASEAN.

6. Metode Pembelajaran : EXPERIENTIAL LEARNING

7. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

IV. Kegiatan Awal (5 Menit)

- a. Mengucapkan salam kepada siswa.

- b. Mengabsen Siswa
- c. Memberikan Motivasi kepada siswa
- d. Memberitahukan tujuan pembelajaran

V. Kegiatan Inti (30 Menit)

- a. Guru menyimpulkan secara seksama suatu rencana pengalaman belajar yang bersifat terbuka.
- b. Siswa membentuk kelompok, tiap kelompok terdiri atas empat/lima siswa dalam setiap kelompok.
- c. Guru menentukan pasangan tiap-tiap kelompok
- d. Sebelum kelompok memulai tugasnya, guru menjelaskan materi pembelajaran
- e. Guru kemudian meminta siswa untuk memecahkan dan merumuskan masalah berdasarkan pengalaman mereka terkait materi yang telah dipelajari.
- f. Siswa kemudian bekerja didalam kelompok dan merumuskan masalah yang terjadi berdasarkan pengalaman mereka
- g. Keseluruhan kelompok menceritakan didepan kelas terkait pengalaman mereka pada materi tersebut.
- h. Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

VI. Kegiatan Akhir (5 Menit)

- d. Guru memberikan refleksi/ memberikan PR
- e. Guru memberikan motivasi
- f. Guru menutup pembelajaran

8. Sumber Belajar :

- 3. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran IPS* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- 4. Buku-buku penunjang yang relevan.

9. Penilaian Hasil Pembelajaran

- Penilaian Pengetahuan; Teknik Penilaian : Tes Uraian
- Penilaian Keterampilan; Penilaian Praktek

10. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

c) Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan

d) Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Sisobandrao, Juni 2025

Peneliti,

Charles SanjayaDaeli
NIM. 219901007

Guru Mata Pelajaran,

Elpinus zega, S.Pd
NIP. 199301212020121005



**TES HASIL BELAJAR SISWA
SIKLUS KE-I**

Satuan Pendidikan : UPTD SMP Negeri 2Sirombu
Mata Pelajaran : IPS Terpadu
Kelas/ Semester : VIII/ 2 (Dua)
Tahun Pelajaran : 2024/2025
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan baik dan jelas!

Soal Siklus I

1. Jelaskan satu pengaruh positif dari interaksi antar ruang terhadap kegiatan ekonomi di Negara Indonesia!
2. Sebutkan 2 contoh interaksi sosial yang terjadi antar Negara-negara ASEAN akibat kemudahan transportasi dan komunikasi!
3. Bagaimana interaksi antar ruang dapat memengaruhi masuknya budaya asing ke Indonesia? Berikan contoh nyata yang kamu ketahui!
4. Terjadi perpindahan tenaga kerja dari Indonesia ke Malaysia. Jelaskan dampak sosial dan ekonomi dari peristiwa tersebut bagi kedua Negara!
5. Analisis dampak positif dan negative dari interaksi budaya antar Negara ASEAN terhadap keberagaman budaya lokal di Indonesia ! Berikan pendapatmu tentang bagaimana cara menyikapi pengaruh tersebut agar budaya lokal tetap lestari !

=== *Good Luck* ===

KUNCI JAWABAN TES HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I

Jawaban No 1

- Interaksi antar ruang membuka peluang perdagangan antar Indonesia dengan Negara lain.
- Contohnya, Indonesia bisa mengekspor hasil pertanian dan tambang ke Negara ASEAN lain.
- Hal ini meningkatkan pendapatn Negara dan membuka lapangan kerja.

Jawaban No. 2

- Pertukaran pelajar antar Negara ASEAN
- Pertemanan dan komunikasi lintas Negara melalui media sosial.

Jawaban No. 3

- Interaksi antar ruang mempermudah penyebaran budaya asing melalui pariwisata, media dan perdagangan.
- Contohnya: Budaya K-Pop dari Korea Selatan banyak digemari anak muda Indonesia karena akses internet dan sosial media.

Jawaban No 4

- Dampak ekonomi bagi Indonesia: menambah devisa Negara dari kiriman TKI.
- Dampak sosial bagi Indonesia : Anak-anak TKI bisa kehilangan pendampingan orangtua.
- Dampak ekonomi bagi Malaysia : Kekurangan tenaga kerja terpenuhi.
- Dampak sosial bagi Malaysia : Terjadi keberagaman budaya di Masyarakat.

Jawaban No 5

- Dampak positif : Memperkaya pengetahuan budaya, mempererat hubungan antar Negara.
- Dampak negatif : Budaya asing bisa lebih dominan dan membuat budaya lokal tersisih.
- Cara menyikapi : Memperkenalkan budaya lokal melalui pendidikan, media sosial, dan festival budaya, serta mendorong generasi muda mencintai budaya sendiri.

KISI-KISI TES HASIL BELAJAR SIKLUS IISatuan Pendidikan : **UPTD SMP N.2 Sirombu**

Mata Pelajaran : IPS Terpadu

Kelas/ Semester : VIII/ II (Dua)

Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit

Jumlah Soal : 5 Buah

Penyusun Soal : **Charles Sanjaya Daeli**

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Bentuk Tes	Nomor Butir Soal	Skor	Bobot	Tingkat Kesukaran	Kunci Jawaban
1	4.3 Menyajikan hasil analisis tentang keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antar ruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan Negara-negara ASEAN.	Kegiatan Perdagangan antar daerah, antar pulau, dan antar Negara (Ekspor-Impor)	Menjelaskan pengertian kegiatan ekspor dan contoh barang ekspor dari Indonesia	E S A I T E S T	1	15	12	Mudah	T E R L A M P I R
			Menyebutkan 2 manfaat kegiatan perdagangan antar daerah bagi masyarakat Indonesia		2	15	15	Mudah	
			Menjelaskan kegiatan perdagangan antar pulau di Indonesia dengan memberikan contoh nyata.		3	20	20	Sedang	
			Menjelaskan bagaimana kegiatan impor dapat membantu memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia.		4	20	20	Sedang	

			Menganalisis factor-faktor yang dapat mempengaruhi kelancaran perdagangan antar pulau dan solusinya agar kegiatan ekonomi tetap berjalan lancar.		5	30	36	Sukar	
Jumlah						100	100		

Sisobandrao, Juni 2025



M. S. Sirombu, NIP. 196000102007012003

Guru Mata Pelajaran,

Elpinus zega, S.Pd
NIP. 199301212020121005

Peneliti,

Charles SanjayaDaeli
NIM. 219901007

PEMBOBOTAN TES HASIL BELAJAR SIKLUS IISatuan Pendidikan : **UPTD SMP N. 2 Sirombu**

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

Mata Pelajaran : IPS Terpadu

Jumlah Soal : 5 Buah

Kelas/ Semester : VIII/ II (Dua)

Penyusun Soal : **Charles Sanjaya Daeli**

No	Soal	Tingkat Kesukaran	KDT	KMT	TKT	Jumlah	Bobot	Skor
1.	Jelaskan apa yang dimaksud dengan kegiatan ekspor dan berikan satu contoh barang ekspor dari Indonesia.	Mudah	1	2	1	4	12	15
2.	Sebutkan dua manfaat kegiatan perdagangan antar daerah bagi masyarakat Indonesia.	Mudah	1	1	1	3	12	15
3.	Jelaskan mengapa perdangan antar pulau penting dilakukan di Indonesia! Jelaskan dengan menggunakan satu contoh nyata.	Sedang	1	1	1	3	20	20
4.	Jelaskan bagaimana kegiatan impor dapat membantu memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia! Sertakan contohnya.	Sedang	1	2	1	4	20	30
5.	Analisislah factor-faktor yang dapat memengaruhi kelancaran perdangan antar pulau di Indonesia dan berikan solusi agar kegiatan ekonomi tetap berjalan lancar.	Sukar	3	2	2	7	36	20
Jumlah						21	100	100

1. Soal nomor 1 : Bobot = $\frac{4}{21} \times 100 = 12$

2. Soal nomor 2 : Bobot = $\frac{3}{21} \times 100 = 12$

3. Soal nomor 3 : Bobot = $\frac{3}{21} \times 100 = 20$

4. Soal nomor 4 : Bobot = $\frac{4}{21} \times 100 = 20$

5. Soal nomor 5 : Bobot = $\frac{7}{21} \times 100 = 36$

Keterangan :

Angka 1, 2, dan 3 ditentukan oleh peneliti

KDT = Kedalaman Tes

KMT = Keluasan Materi Tes

TKT = Tingkat Kerumitan Tes

Sisobandrao, Juni 2025



Guru Mata Pelajaran,

Elpinus zega, S.Pd
NIP. 199301212020121005

Peneliti,

Charles SanjayaDaeli
NIM. 219901007

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : UPTD SMP N. 2 Sirombu
Mata Pelajaran : IPS Terpadu
Kelas/ Semester : VIII/ II (Dua)
Siklus ke : 2 (Dua)
Pertemuan ke : 1 (Pertama)
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

1. KOMPETENSI INTI (KI):

- KI. 1** Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI. 2** Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI. 3** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI. 4** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

2. KOMPETENSI DASAR (KD):

4.3 Menyajikan hasil analisis tentang keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antar ruang bagi kegiatan ekonomi sosial, budaya di Indonesia dan negara-negara ASEAN.

3. Indikator :

4.4.3 Mengemukakan cara pendistribusian pendapatan negara.

4. Tujuan Pembelajaran :

Setelah Pembelajaran ini selesai diharapkan siswa dapat :

1. Menjelaskan perdagangan antar daerah, antar pulau, dan antar Negara (Ekspor-Import)
2. Menjelaskan pengaruh interaksi antar ruang di Indonesia dan ASEAN

5. Materi Pembelajaran :

Kegiatan Perdagangan antar daerah, antar pulau, dan antar Negara (Ekspor-Import).

6. Metode Pembelajaran : EXPERIENTIAL LEARNING

7. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

VII. Kegiatan Awal (5 Menit)

- a. Mengucapkan salam kepada siswa.
- b. Mengabsen Siswa
- c. Memberikan Motivasi kepada siswa
- d. Memberitahukan tujuan pembelajaran

VIII. Kegiatan Inti (30 Menit)

- i. Guru menyimpulkan secara seksama suatu rencana pengalaman belajar yang bersifat terbuka.
- j. Siswa membentuk kelompok, tiap kelompok terdiri atas empat/lima siswa dalam setiap kelompok.
- k. Guru menentukan pasangan tiap-tiap kelompok
- l. Sebelum kelompok memulai tugasnya, guru menjelaskan materi pembelajaran
- m. Guru kemudian meminta siswa untuk memecahkan dan merumuskan masalah berdasarkan pengalaman mereka terkait materi yang telah dipelajari.
- n. Siswa kemudian bekerja didalam kelompok dan merumuskan masalah yang terjadi berdasarkan pengalaman mereka
- o. Keseluruhan kelompok menceritakan didepan kelas terkait pengalaman mereka pada materi tersebut.
- p. Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

IX. Kegiatan Akhir (5 Menit)

- g. Guru memberikan refleksi/ memberikan PR
- h. Guru memberikan motivasi
- i. Guru menutup pembelajaran

8. Sumber Belajar :

5. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran IPS* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
6. Buku-buku penunjang yang relevan.

9. Penilaian Hasil Pembelajaran

- Penilaian Pengetahuan; Teknik Penilaian : Tes Uraian
- Penilaian Keterampilan; Penilaian Praktek

10. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

e) Remedial

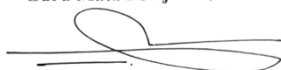
Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan

f) Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Sisobandrao, Juni 2025

Guru Mata Pelajaran,



Elpinus zega, S.Pd
NIP. 199301212020121005

Peneliti,

Charles SanjayaDaeli
NIM. 219901007



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP N. 2 Sirombu
Mata Pelajaran : IPS Terpadu
Kelas/ Semester : VIII/ II (Dua)
Siklus ke : 2 (Dua)
Pertemuan ke : 2 (Kedua)
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

1. KOMPETENSI INTI (KI):

- KI. 1** Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI. 2** Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI. 3** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI. 4** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

2. KOMPETENSI DASAR (KD):

- 4.3 Menyajikan hasil analisis tentang keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antar ruang bagi kegiatan ekonomi sosial, budaya di Indonesia dan negara-negara ASEAN.

3. Indikator :

4.3.1 Mengemukakan cara pendistribusian pendapatan negara.

4. Tujuan Pembelajaran :

Setelah Pembelajaran ini selesai diharapkan siswa dapat :

- 3. Menjelaskan perdagangan antar daerah, antar pulau, dan antar Negara (Ekspor-Import)
- 4. Menjelaskan pengaruh interaksi antar ruang di Indonesia dan ASEAN

5. Materi Pembelajaran :

Kegiatan Perdagangan antar daerah, antar pulau, dan antar Negara (Ekspor-Import).

6. Metode Pembelajaran : EXPERIENTIAL LEARNING

7. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

X. Kegiatan Awal (5 Menit)

- a. Mengucapkan salam kepada siswa.
- b. Mengabsen Siswa
- c. Memberikan Motivasi kepada siswa
- d. Memberitahukan tujuan pembelajaran

XI. Kegiatan Inti (30 Menit)

- a. Guru menyimpulkan secara seksama suatu rencana pengalaman belajar yang bersifat terbuka.
- b. Siswa membentuk kelompok, tiap kelompok terdiri atas empat/lima siswa dalam setiap kelompok.
- c. Guru menentukan pasangan tiap-tiap kelompok
- d. Sebelum kelompok memulai tugasnya, guru menjelaskan materi pembelajaran
- e. Guru kemudian meminta siswa untuk memecahkan dan merumuskan masalah berdasarkan pengalaman mereka terkait materi yang telah dipelajari.
- f. Siswa kemudian bekerja didalam kelompok dan merumuskan masalah yang terjadi berdasarkan pengalaman mereka
- g. Keseluruhan kelompok menceritakan didepan kelas terkait pengalaman mereka pada materi tersebut.
- h. Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

XII. Kegiatan Akhir (5 Menit)

- j. Guru memberikan refleksi/ memberikan PR
- k. Guru memberikan motivasi
- l. Guru menutup pembelajaran

8. Sumber Belajar :

7. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran IPS* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
8. Buku-buku penunjang yang relevan.

9. Penilaian Hasil Pembelajaran

- Penilaian Pengetahuan; Teknik Penilaian : Tes Uraian
- Penilaian Keterampilan; Penilaian Praktek

10. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

g) Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan

h) Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Sisobandrao, Juni 2025

Guru Mata Pelajaran,



Elpinus zega, S.Pd
NIP. 199301212020121005

Peneliti,

Charles SanjayaDaeli
NIM. 219901007



**TES HASIL BELAJAR SISWA
SIKLUS KE-II**

Satuan Pendidikan : UPTD SMP Negeri 2 Sirombu
Mata Pelajaran : IPS Terpadu
Kelas/ Semester : VIII/ 2 (Dua)
Tahun Pelajaran : 2024/2025
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan baik dan jelas!

Soal Siklus II

6. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kegiatan ekspor dan berikan satu contoh barang ekspor dari Indonesia!
7. Sebutkan dua manfaat kegiatan perdagangan antar daerah bagi masyarakat Indonesia!
8. Mengapa perdagangan antar pulau penting dilakukan di Indonesia? Jelaskan dengan menggunakan satu contoh nyata!
9. Jelaskan bagaimana kegiatan impor dapat membantu memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia! Sertakan contohnya!
10. Suatu daerah di Indonesia memiliki hasil pertanian yang melimpah, namun kesulitan memasarkan produknya ke luar pulau. Analisislah factor-faktor yang dapat memengaruhi kelancaran perdagangan antar pulau dan berikan solusi agar kegiatan ekonomi tetap berjalan lancar!

=== Good Luck ===

KUNCI JAWABAN TES HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II

Jawaban No 1

- Ekspor adalah kegiatan menjual barang atau jasa keluar negeri
- Contoh barang ekspor Indonesia : Minyak kelapa sawit, Karet, Kopi, atau batubara.

Jawaban No. 2

1. Memperoleh barang yang tidak diproduksi di daerahnya sendiri
2. Meningkatkan pendapatan masyarakat dan memperluas lapangan kerja.

Jawaban No. 3

- Karena Indonesia terdiri dari banyak pulau dengan sumber daya yang berbeda.
- Perdagangan antar pulau memungkinkan setiap daerah saling memenuhi kebutuhan.
- Contoh: Pulau sumatera mengirimkan hasil perkebunan ke pulau jawa, dan pulau jawa mengirimkan produk industry ke pulau Kalimantan.

Jawaban No 4

- Impor membantu memenuhi kebutuhan barang yang belum bisa diproduksi di dalam negeri.
- Contoh : Indonesia mengimpor gandum dari Australia karena tidak cocok ditanam di Indonesia.

Jawaban No 5

- Faktor Penghambat : Keterbatasan transportasi, kurangnya infrakstruktur pelabuhan, biaya distribusi tinggi, dan keterbatasan akses pasar.
- Solusi : Membangun dan memperbaiki infrastruktur transportasi, memberikan subsidi ongkos angkut, promosi digital produk lokal, dan kerjasama antar daerah.

LEMBAR PENGAMATAN PROSES BELAJAR MENGAJAR RESPONDEN GURU

Satuan Pendidikan : UPTD SMP Negeri 2 Sirombu
 Mata Pelajaran : IPS Terpadu
 Kelas/ Semester : VIII/ 2 (Dua)
 Tahun Pelajaran : 2024/2025
 Siklus/ Pertemuan : I (Satu)/ I (Pertama)
 Model Pembelajaran : *Experiential Learning*

No	Komponen Yang Diamati	INTER			
		SB	B	CB	KB
		4	3	2	1
I	Kegiatan Pendahuluan				
1.	Mengucapkan salam kepada siswa				√
2.	Mengabsen siswa				√
3.	Memberikan Motivasi Kepada Siswa				√
4.	Memberitahukan tujuan pelajaran			√	
II.	Kegiatan Inti				
5.	Langkah-langkah Model Experiential Learning				
	a. Guru merumuskan secara seksama suatu rencana pengalaman belajar yang bersifat terbuka.				√
	b. Siswa membentuk kelompok, tiap kelompok terdiri atas empat/lima siswa dalam setiap kelompok.			√	
	c. Guru menentukan pasangan tiap-tiap kelompok.				√
	d. Sebelum kelompok memulai tugasnya, guru menjelaskan materi pembelajaran				√
	e. Guru kemudian meminta siswa untuk memecahkan dan merumuskan masalah berdasarkan pengalaman mereka terkait materi yang telah dipelajari.			√	
	f. Siswa kemudian bekerja didalam kelompok dan merumuskan masalah yang terjadi berdasarkan pengalaman mereka				√
	g. Keseluruhan kelompok menceritakan didepan kelas terkait pengalaman mereka pada materi tersebut.			√	
6.	Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari				√
III.	Menutup Pelajaran				
7.	Guru memberikan tugas dirumah / PR.			√	
8.	Guru memberikan motivasi belajar.				√
9.	Guru memberikan salam penutup.			√	
	JUMLAH			12	9
	JUMLAH TOTAL	21			

Petunjuk : Berilah penilaian (skor) dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom interval penilaian (kolom 4, 3, 2, dan 1)

Keterangan :

Skor 4 = Sangat Baik

Skor 3 = Baik

Skor 2 = Cukup Baik

Skor 1 = Tidak Baik

Sisobandrao, Juni 2025

Pengamat,



Elpinus zega, S.Pd

Nip.199301212020121005

LEMBAR PENGAMATAN PROSES BELAJAR MENGAJAR RESPONDEN GURU

Satuan Pendidikan : UPTD SMP Negeri 2 Sirombu
 Mata Pelajaran : IPS Terpadu
 Kelas/ Semester : VIII/ 2 (Dua)
 Tahun Pelajaran : 2024/2025
 Siklus/ Pertemuan : I (Satu)/ II (Kedua)
 Model Pembelajaran : **Experiential Learning**

No	Komponen Yang Diamati	INTER			
		SB	B	CB	KB
		4	3	2	1
I	Kegiatan Pendahuluan				
1.	Mengucapkan salam kepada siswa			√	
2.	Mengabsen siswa		√		
3.	Memberikan Motivasi Kepada Siswa		√		
4.	Memberitahukan tujuan pelajaran			√	
II.	Kegiatan Inti				
5.	Langkah-langkah Model Pembelajaran Experiential Learning				
	h. Guru merumuskan secara seksama suatu rencana pengalaman belajar yang bersifat terbuka.			√	
	i. Siswa membentuk kelompok, tiap kelompok terdiri atas empat/lima siswa dalam setiap kelompok.			√	
	j. Guru menentukan pasangan tiap-tiap kelompok.		√		
	k. Sebelum kelompok memulai tugasnya, guru menjelaskan materi pembelajaran			√	
	l. Guru kemudian meminta siswa untuk memecahkan dan merumuskan masalah berdasarkan pengalaman mereka terkait materi yang telah dipelajari.			√	
	m. Siswa kemudian bekerja didalam kelompok dan merumuskan masalah yang terjadi berdasarkan pengalaman mereka			√	
	n. Keseluruhan kelompok menceritakan didepan kelas terkait pengalaman mereka pada materi tersebut.		√		
6.	Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari		√		
III.	Menutup Pelajaran				
7.	Guru memberikan tugas dirumah / PR.		√		
8.	Guru memberikan motivasi belajar.			√	
9.	Guru memberikan salam penutup.		√		
	JUMLAH		21	16	
	JUMLAH TOTAL	37			

Petunjuk : Berilah penilaian (skor) dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom interval penilaian (kolom 4, 3, 2, dan 1)

Keterangan :

Skor 4 = Sangat Baik

Skor 3 = Baik

Skor 2 = Cukup Baik

Skor 1 = Tidak Baik

Sisobandrao, Juni 2025

Pengamat,



Elpinus Zega, S.Pd

Nip.199301212020121005

**PENGOLAHAN LEMBAR OBSERVASI PENGAMATAN UNTUK
GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN PADA
SIKLUS I PERTEMUAN 1**

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat pada siklus I pertemuan (1) skor perolehan 21 kemudian hasil tersebut di olah dengan rumus :

$$\text{Hasil Pengamatan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

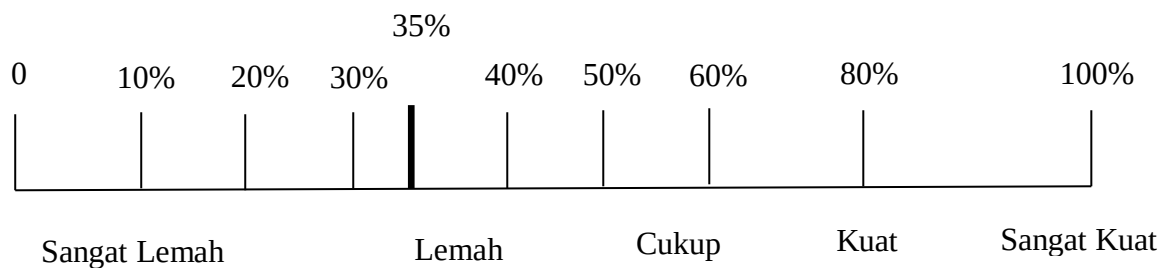
Skor total = Skor tertinggi x Jumlah item soal

$$= 4 \times 15$$

$$= 60$$

$$\text{Hasil Pengamatan} = \frac{21}{60} \times 100\%$$

$$= 35\%$$



**PENGOLAHAN LEMBAR OBSERVASI PENGAMATAN UNTUK
GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN PADA
SIKLUS I PERTEMUAN 2**

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat pada siklus I pertemuan (2) skor perolehan 37 kemudian hasil tersebut di olah dengan rumus :

$$\text{Hasil Pengamatan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

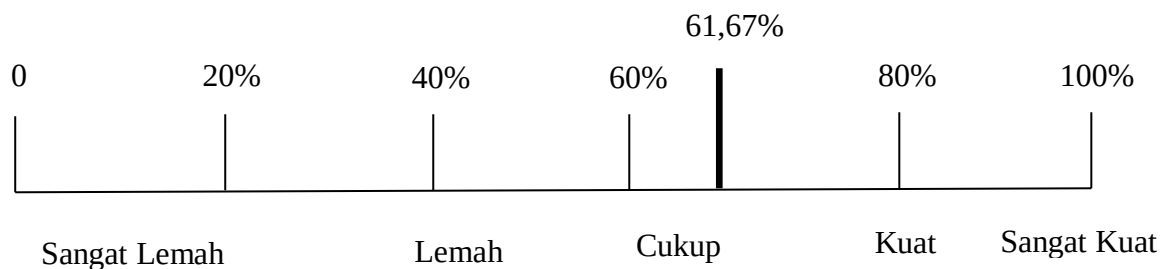
Skor total = Skor tertinggi x Jumlah item soal

$$= 4 \times 15$$

$$= 60$$

$$\text{Hasil Pengamatan} = \frac{37}{60} \times 100\%$$

$$= 61,67\%$$



Tabel 17
**HASIL PENGOLAHAN LEMBAR OBSERVASI GURU SELAMA PROSES
PEMBELAJARAN BERLANGSUNG DI KELAS VIII UPTD SMP NEGERI 2
SIROMBU TAHUN PELAJARAN 2024/2025
SIKLUS I**

Pertemuan	Jumlah Skor Perolehan	Skor Total	Persentase (%)
1	21	60	35%
2	37	60	61,67%
<i>Rata-rata</i>			48,33%

LEMBAR PENGAMATAN PROSES BELAJAR MENGAJAR RESPONDEN GURU

Satuan Pendidikan : UPTD SMP Negeri 2 Sirombu
 Mata Pelajaran : IPS Terpadu
 Kelas/ Semester : VIII/ 2 (Dua)
 Tahun Pelajaran : 2024/2025
 Siklus/ Pertemuan : II (Kedua)/ I (Pertama)
 Model Pembelajaran : **Experiential Learning**

No	Komponen Yang Diamati	INTER			
		SB	B	CB	KB
		4	3	2	1
I	Kegiatan Pendahuluan				
1.	Mengucapkan salam kepada siswa		√		
2.	Mengabsen siswa		√		
3.	Memberikan Motivasi Kepada Siswa		√		
4.	Memberitahukan tujuan pelajaran		√		
II.	Kegiatan Inti				
5.	Langkah-langkah Model Pembelajaran Experiential Learning				
	o. Guru merumuskan secara seksama suatu rencana pengalaman belajar yang bersifat terbuka.	√			
	p. Siswa membentuk kelompok, tiap kelompok terdiri atas empat/lima siswa dalam setiap kelompok.		√		
	q. Guru menentukan pasangan tiap-tiap kelompok.	√			
	r. Sebelum kelompok memulai tugasnya, guru menjelaskan materi pembelajaran	√			
	s. Guru kemudian meminta siswa untuk memecahkan dan merumuskan masalah berdasarkan pengalaman mereka terkait materi yang telah dipelajari.		√		
	t. Siswa kemudian bekerja didalam kelompok dan merumuskan masalah yang terjadi berdasarkan pengalaman mereka		√		
	u. Keseluruhan kelompok menceritakan didepan kelas terkait pengalaman mereka pada materi tersebut.		√		
6.	Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari		√		
III.	Menutup Pelajaran				
7.	Guru memberikan tugas dirumah / PR.		√		
8.	Guru memberikan motivasi belajar.	√			
9.	Guru memberikan salam penutup.		√		
	JUMLAH	16	33		
	JUMLAH TOTAL	49			

Petunjuk : Berilah penilaian (skor) dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom interval penilaian (kolom 4, 3, 2, dan 1)

Keterangan :

Skor 4 = Sangat Baik

Skor 3 = Baik

Skor 2 = Cukup Baik

Skor 1 = Tidak Baik

Sisobandrao, Juni 2025

Pengamat,

A handwritten signature in black ink, consisting of a series of loops and a horizontal line at the end.

Elpinus Zega, S.Pd

Nip.199301212020121005

LEMBAR PENGAMATAN PROSES BELAJAR MENGAJAR RESPONDEN GURU

Satuan Pendidikan : UPTD SMP Negeri 2 Sirombu
 Mata Pelajaran : IPS Terpadu
 Kelas/ Semester : VIII/ 2 (Dua)
 Tahun Pelajaran : 2024/2025
 Siklus/ Pertemuan : II (Kedua)/ II (Kedua)
 Model Pembelajaran : **Experiential Learning**

No	Komponen Yang Diamati	INTER			
		SB	B	CB	KB
		4	3	2	1
I	Kegiatan Pendahuluan				
1.	Mengucapkan salam kepada siswa	√			
2.	Mengabsen siswa	√			
3.	Memberikan Motivasi Kepada Siswa	√			
4.	Memberitahukan tujuan pelajaran	√			
II.	Kegiatan Inti				
5.	Langkah-langkah Model Pembelajaran Experiential Learning				
	v. Guru merumuskan secara seksama suatu rencana pengalaman belajar yang bersifat terbuka.	√			
	w. Siswa membentuk kelompok, tiap kelompok terdiri atas empat/lima siswa dalam setiap kelompok.	√			
	x. Guru menentukan pasangan tiap-tiap kelompok.		√		
	y. Sebelum kelompok memulai tugasnya, guru menjelaskan materi pembelajaran	√			
	z. Guru kemudian meminta siswa untuk memecahkan dan merumuskan masalah berdasarkan pengalaman mereka terkait materi yang telah dipelajari.	√			
	aa. Siswa kemudian bekerja didalam kelompok dan merumuskan masalah yang terjadi berdasarkan pengalaman mereka		√		
	bb. Keseluruhan kelompok menceritakan didepan kelas terkait pengalaman mereka pada materi tersebut.	√			
6.	Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari	√			
III.	Menutup Pelajaran				
7.	Guru memberikan tugas dirumah / PR.		√		
8.	Guru memberikan motivasi belajar.	√			
9.	Guru memberikan salam penutup.	√			
	JUMLAH	48	6		
	JUMLAH TOTAL	54			

Petunjuk : Berilah penilaian (skor) dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom interval penilaian (kolom 4, 3, 2, dan 1)

Keterangan :

Skor 4 = Sangat Baik

Skor 3 = Baik

Skor 2 = Cukup Baik

Skor 1 = Tidak Baik

Sisobandrao, Juni 2025

Pengamat,

A handwritten signature in black ink, consisting of a series of loops and a long horizontal stroke.

Elpinus, S.Pd

Nip.199301212020121005

**PENGOLAHAN LEMBAR OBSERVASI PENGAMATAN UNTUK
GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN PADA
SIKLUS II PERTEMUAN 1**

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat pada siklus II pertemuan (1) skor perolehan 49 kemudian hasil tersebut di olah dengan rumus :

$$\text{Hasil Pengamatan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

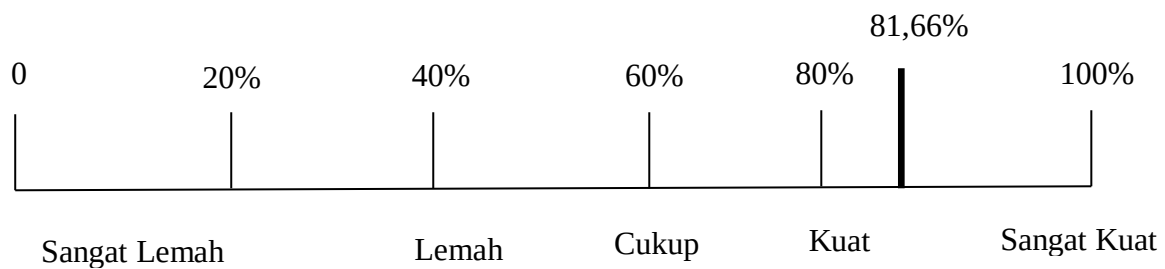
Skor total = Skor tertinggi x Jumlah item soal

$$= 4 \times 15$$

$$= 60$$

$$\text{Hasil Pengamatan} = \frac{49}{60} \times 100\%$$

$$= 81,66\%$$



**PENGOLAHAN LEMBAR OBSERVASI PENGAMATAN UNTUK
GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN PADA
SIKLUS II PERTEMUAN 2**

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat pada siklus II pertemuan (2) skor perolehan 54 kemudian hasil tersebut di olah dengan rumus :

$$\text{Hasil Pengamatan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

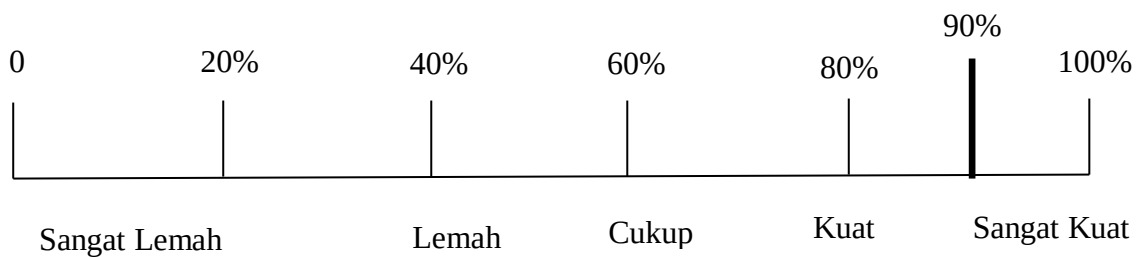
Skor total = Skor tertinggi x Jumlah item soal

$$= 4 \times 15$$

$$= 60$$

$$\text{Hasil Pengamatan} = \frac{54}{60} \times 100\%$$

$$= 90\%$$



Tabel 2.6
**HASIL PENGOLAHAN LEMBAR OBSERVASI GURU SELAMA PROSES
 PEMBELAJARAN BERLANGSUNG DI KELAS VIII UPTD SMP NEGERI 2
 SIROMBU TAHUN PELAJARAN 2024/2025
 SIKLUS II**

Pertemuan	Jumlah Skor Perolehan	Skor Total	Persentase (%)
1	49	60	81,66%
2	54	60	90%
<i>Rata-rata</i>			85,83

LEMBAR OBSERVASI KREATIVITAS SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN

Sekolah : UPTD SMP Negeri 2 Sirombu
Mata Pelajaran : IPS Terpadu
Kelas/ Semester : VIII/ II (Dua)
Tahun Pelajaran : 2024/2025
Jumlah Siswa : 20 Orang
Siklus/ Pertemuan : I (Pertama)/ I (Pertama)

No	Nama	UNSUR YANG DIAMATI																											
		Aptitude														Non Aptitude													
		1				2				3				4				5				6				7			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1					√		√						√			√				√			√			√			√
2				√			√						√			√				√			√			√			√
3					√			√					√				√			√			√			√			√
4					√		√					√				√			√				√			√			√
5					√			√					√				√			√			√			√			√
6				√				√					√				√			√				√			√		√
7				√				√					√				√			√				√			√		√
8				√				√					√			√				√				√			√		√
9					√		√						√				√			√			√			√			√
10				√				√					√			√				√				√			√		√
11					√			√					√				√			√				√			√		√
12				√				√				√				√				√				√			√		√

13				√		√				√			√			√				√			√			√			
14				√		√			√			√			√			√			√			√			√		
15				√		√			√			√			√			√			√			√			√		
16			√			√			√			√			√			√			√			√			√		
17				√		√			√			√			√			√			√			√			√		
18				√		√			√			√			√			√			√			√			√		
19				√		√			√			√			√			√			√			√			√		
20			√			√			√			√			√			√			√			√			√		
				28			26			23			25			22			27			25			24			23	
		Total			223																								

Keterangan :

Aptitude:

1. Kelancaran
2. Keluwesan
3. Kreativitas
4. Elaborasi
5. Pemaknaan

Non Aptitude :

6. Motivasi
7. Rasa Ingin Tahu
8. Senang Mengajukan Pertanyaan
9. Ingin Mencari Pengalaman Baru

Sisobandrao, Juni 2025

Peneliti,

Charles Sanjaya Daeli

NIM. 219901007

LEMBAR OBSERVASI KREATIVITAS SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN

Sekolah : UPTD SMP Negeri 2 Sirombu
Mata Pelajaran : IPS Terpadu
Kelas/ Semester : VIII/ II (Dua)
Tahun Pelajaran : 2024/2025
Jumlah Siswa : 20 Orang
Siklus/ Pertemuan : I (Pertama)/ II (Kedua)

No	Nama	UNSUR YANG DIAMATI																																			
		Aptitude																Non Aptitude																			
		1				2				3				4				5				6				7				8				9			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				
1			√				√			√					√			√				√				√				√							
2			√				√				√				√			√				√				√				√							
3			√				√			√					√				√				√				√				√						
4			√				√			√					√				√				√				√				√						
5			√				√				√				√				√				√				√				√						
6			√				√				√				√				√				√				√				√						
7			√			√					√				√				√			√				√				√							
8			√			√					√			√				√			√				√				√			√					
9			√				√				√			√				√				√				√				√			√				
10			√				√				√			√				√			√				√				√			√					
11			√				√				√			√				√			√				√				√			√					
12			√				√				√			√				√			√				√				√			√					

13			√				√					√				√				√					√				√		
14				√			√					√					√				√					√				√	
15				√				√				√					√				√					√				√	
16				√				√				√					√				√					√				√	
17			√				√					√					√				√					√				√	
18			√					√				√					√				√					√				√	
19			√					√				√					√				√					√				√	
20			√				√					√					√				√					√				√	
		47			46			43			44			47			47			46			43			44					
		Total			407																										

Keterangan :

Aptitude:

1. Kelancaran
2. Keluwesan
3. Kreativitas
4. Elaborasi
5. Pemaknaan

Non Aptitude :

6. Motivasi
7. Rasa Ingin Tahu
8. Senang Mengajukan Pertanyaan
9. Ingin Mencari Pengalaman Baru

Sisobandrao, Juni 2025

Peneliti,

Charles Sanjaya Daeli

NIM. 219901007

**PENGOLAHAN LEMBAR OBSERVASI KREATIVITAS SISWA
PADA SIKLUS I PERTEMUAN 1**

Dari hasil pengamatan peneliti pada siklus I pertemuan 1 oleh pengamat, diberikan nilai dengan skor 223. Kemudian hasil tersebut dideskripsikan dalam persen dengan rumus :

Jumlah Skor Total = Skor tertinggi x jumlah item soal x jumlah siswa

Jumlah Skor Total = $4 \times 9 \times 20$

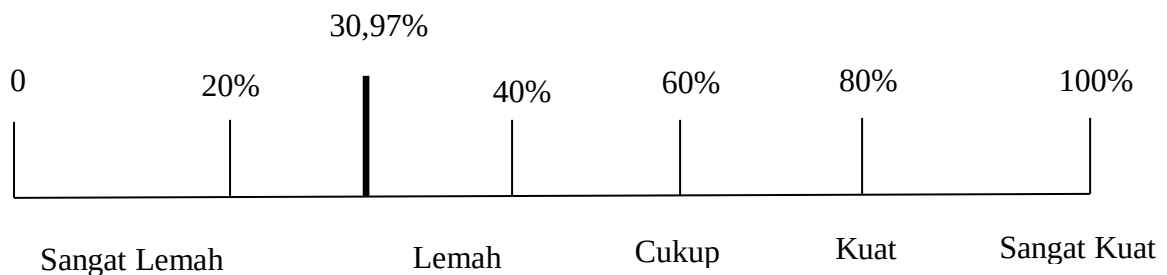
$= 720$

$$\text{Hasil Pengamatan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

$$\text{Hasil Pengamatan} = \frac{223}{720} \times 100\%$$

$= 30,97\%$

Apabila diinterpretasikan dengan nilai 30,97% terletak pada daerah sangat lemah dan lemah.



**PENGOLAHAN LEMBAR OBSERVASI KREATIVITAS SISWA
PADA SIKLUS I PERTEMUAN 2**

Dari hasil pengamatan peneliti pada siklus I pertemuan 2 oleh pengamat, diberikan nilai dengan skor 407. Kemudian hasil tersebut dideskripsikan dalam persen dengan rumus :

Jumlah Skor Total = Skor tertinggi x jumlah item soal x jumlah siswa

Jumlah Skor Total = $4 \times 9 \times 20$

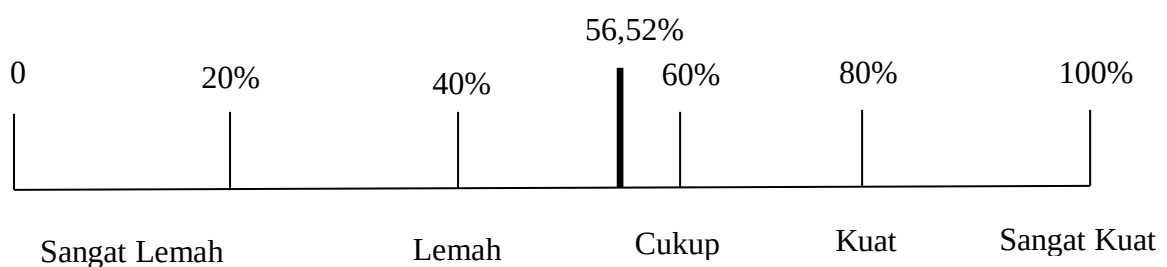
= 720

$$\text{Hasil Pengamatan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

$$\text{Hasil Pengamatan} = \frac{407}{720} \times 100\%$$

= 56,52%

Apabila diinterpretasikan dengan nilai 56,52% terletak pada daerah sangat lemah dan cukup.



Tabel 2.9

**HASIL PENGOLAHAN LEMBAR OBSERVASI KREATIVITAS SISWA
SELAMA PROSES PEMBELAJARAN BERLANGSUNG DI KELAS VIII
UPTD SMP NEGERI 2 SIROMBU TAHUN PELAJARAN 2024/2025
SIKLUS I**

Pertemuan	Jumlah Skor Perolehan	Skor Total	Persentase (%)
1	223	720	30,97%
2	407	720	56,52%
<i>Rata-rata</i>			43,74%

LEMBAR OBSERVASI KREATIVITAS SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN

Sekolah : UPTD SMP Negeri 2 Sirombu
Mata Pelajaran : IPS Terpadu
Kelas/ Semester : VIII/ II (Dua)
Tahun Pelajaran : 2024/2025
Jumlah Siswa : 20 Orang
Siklus/ Pertemuan : II (Kedua)/ I (Pertama)

No	Nama	UNSUR YANG DIAMATI																											
		Aptitude														Non Aptitude													
		1				2				3				4				5				6				7			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1			√				√				√			√				√				√				√			
2			√			√					√			√				√				√			√				√
3			√				√				√			√				√				√				√			√
4		√					√				√			√				√			√				√				√
5			√				√			√				√				√				√				√			√
6			√				√				√			√				√				√				√			√
7			√				√			√				√				√				√				√			√
8			√				√				√			√				√				√				√			√
9			√				√			√				√				√				√				√			√
10		√					√				√			√				√			√				√				√
11			√				√				√			√				√				√				√			√
12			√				√				√			√				√				√				√			√

13			√			√					√			√				√			√			√			√				
14			√			√					√			√				√			√			√			√				
15			√			√				√				√				√			√			√			√			√	
16			√				√			√				√				√				√			√			√			
17		√				√				√				√				√			√			√			√			√	
18			√			√				√				√				√			√			√			√			√	
19		√				√				√				√				√			√			√			√			√	
20			√			√				√				√				√			√			√			√			√	
		64			65			60			65			68			64			65			60			65					
		Total			576																										

Keterangan :

Aptitude:

1. Kelancaran
2. Keluwesan
3. Kreativitas
4. Elaborasi
5. Pemaknaan

Non Aptitude :

6. Motivasi
7. Rasa Ingin Tahu
8. Senang Mengajukan Pertanyaan
9. Ingin Mencari Pengalaman Baru

Sisobandrao, Juni 2025

Peneliti,

Charles Sanjaya Daeli

NIM. 219901007

LEMBAR OBSERVASI KREATIVITAS SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN

Sekolah : UPTD SMP Negeri 2 Sirombu
Mata Pelajaran : IPS Terpadu
Kelas/ Semester : VIII/ II (Dua)
Tahun Pelajaran : 2024/2025
Jumlah Siswa : 20 Orang
Siklus/ Pertemuan : II (Kedua)/ II (Kedua)

No	Nama	UNSUR YANG DIAMATI																																			
		Aptitude																Non Aptitude																			
		1				2				3				4				5				6				7				8				9			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				
1		√				√				√				√				√				√				√				√							
2		√				√				√				√				√				√				√				√							
3		√					√			√				√				√					√				√				√						
4			√			√				√					√			√				√				√					√						
5		√				√				√					√			√				√				√				√							
6		√					√				√				√			√					√					√			√						
7			√			√				√				√				√				√				√				√							
8		√				√				√				√				√				√				√				√							
9		√					√			√				√				√					√				√			√							
10		√					√			√				√				√					√				√			√							
11			√			√				√				√				√				√				√				√							
12		√				√				√				√				√				√				√				√							

13		✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓					
14		✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓					
15		✓			✓				✓		✓			✓			✓				✓		✓					
16			✓		✓			✓			✓				✓		✓			✓			✓					
17		✓			✓				✓			✓		✓			✓				✓		✓					
18		✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓					
19			✓		✓				✓		✓				✓		✓				✓		✓					
20		✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓					
		75			76			76			77			79			75			76			76			77		
	Total	687																										

Keterangan :

Aptitude:

1. Kelancaran
2. Keluwesan
3. Kreativitas
4. Elaborasi
5. Pemaknaan

Non Aptitude :

6. Motivasi
7. Rasa Ingin Tahu
8. Senang Mengajukan Pertanyaan
9. Ingin Mencari Pengalaman Baru

Sisobandrao, Juni 2025

Peneliti,

Charles Sanjaya Daeli

NIM. 219901007

**PENGOLAHAN LEMBAR OBSERVASI KREATIVITAS SISWA
PADA SIKLUS II PERTEMUAN 1**

Dari hasil pengamatan peneliti pada siklus II pertemuan 1 oleh pengamat, diberikan nilai dengan skor 576. Kemudian hasil tersebut dideskripsikan dalam persen dengan rumus :

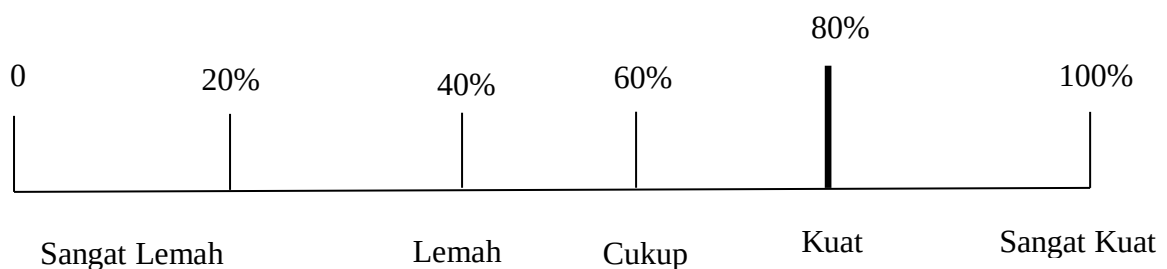
Jumlah Skor Total = Skor tertinggi x jumlah item soal x jumlah siswa

$$\begin{aligned}\text{Jumlah Skor Total} &= 4 \times 9 \times 20 \\ &= 720\end{aligned}$$

$$\text{Hasil Pengamatan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}\text{Hasil Pengamatan} &= \frac{576}{720} \times 100\% \\ &= 80\%\end{aligned}$$

Apabila diinterpretasikan dengan nilai 80% terletak pada daerah kuat dan sangat kuat.



**PENGOLAHAN LEMBAR OBSERVASI KREATIVITAS SISWA
PADA SIKLUS II PERTEMUAN 2**

Dari hasil pengamatan peneliti pada siklus II pertemuan 2 oleh pengamat, diberikan nilai dengan skor 687. Kemudian hasil tersebut dideskripsikan dalam persen dengan rumus :

Jumlah Skor Total = Skor tertinggi x jumlah item soal x jumlah siswa

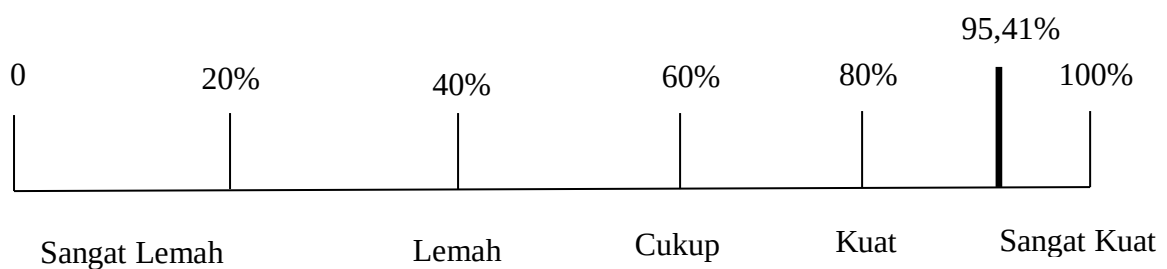
$$\begin{aligned}\text{Jumlah Skor Total} &= 4 \times 9 \times 20 \\ &= 720\end{aligned}$$

$$\text{Hasil Pengamatan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

$$\text{Hasil Pengamatan} = \frac{687}{720} \times 100\%$$

$$= 95,41\%$$

Apabila diinterpretasikan dengan nilai 95,41% terletak pada daerah sangat kuat dan sangat kuat.



Tabel 3.2
**HASIL PENGOLAHAN LEMBAR OBSERVASI KREATIVITAS SISWA SELAMA
PROSES PEMBELAJARAN BERLANGSUNG DI KELAS VIII SMP NEGERI 2
SIROMBU TAHUN PELAJARAN 2024/2025
SIKLUS II**

Pertemuan	Jumlah Skor Perolehan	Skor Total	Persentase (%)
1	576	720	80%
2	687	720	95,41%
<i>Rata-rata</i>			87,70%

Tabel 3.3

**PEROLEHAN SKOR TES HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP N.2
SIROMBU TAHUN PELAJARAN 2024/2025
PADA SIKLUS I**

No	Nama Responden	Nomor/Skor/Bobot Soal (Yang tertulis skor perolehan)					Jumlah Skor
		01/15/12	02/15/15	03/20/23	04/20/23	05/30/27	
1.	Alvret Pratama Mendrofa	15	15	20	20	10	82
2.	Carles O. Ohahau Harefa	10	15	20	20	10	78
3.	Celsi Olivia Harefa	15	15	20	15	15	80,75
4.	Cindi Jelita Harefa	5	10	15	15	20	66,5
5.	David Jhon Mendrofa	15	10	20	20	25	90,5
6.	Dion Alfandi Mendrofa	10	15	15	20	25	85,75
7.	Elsi Christin Tel	15	15	10	10	25	72,5
8.	Febrian Mendrofa	15	10	10	15	25	73,25
9.	Febrian Telaumbanua	10	10	15	10	10	55,75
10.	Imelda Harefa	10	10	10	15	15	60,25
11.	Ingat Berkat Harefa	10	10	15	10	20	64,75
12.	Intan Masna Harefa	15	10	20	15	20	80,25
13.	Krisman Mendrofa	10	15	15	15	25	80
14.	Marjonatan Harefa	5	15	15	15	20	71,5
15.	Meywin Florensi Lase	10	10	15	10	20	64,75
16.	Novi Cahyani Mendrofa	10	15	15	15	25	80
17.	Onlisman Harefa	15	15	10	10	20	68
18.	Rayhun E.L. Yule Harefa	15	15	20	5	10	64,75
19.	Reta Sepriani Harefa	10	15	20	15	25	85,75
20.	Serlin Harefa	15	15	15	20	15	80,75

$$N = \frac{A}{B} \times C$$

Dimana :

N = Nilai butir setiap soal

A = Skor Perolehan

B = Jumlah skor perolehan setiap butir soal

C = Bobot setiap butir soal

Untuk Responden 1 diperoleh :

Item Nomor	Skor Perolehan (A)	Skor (B)	Bobot (C)	Nilai setiap item soal	
1	15	15	12	$N_1 = \frac{15}{15} \times 12$	$N_1 = 12$
2	15	15	15	$N_2 = \frac{15}{15} \times 15$	$N_2 = 15$
3	20	20	23	$N_3 = \frac{20}{20} \times 23$	$N_3 = 23$
4	20	20	23	$N_4 = \frac{20}{20} \times 23$	$N_4 = 23$
5	10	30	27	$N_5 = \frac{10}{30} \times 27$	$N_5 = 9$

$$NA = \sum N$$

$$NA = N_1 + N_2 + N_3 + N_4 + N_5 = 12 + 15 + 23 + 23 + 9 = \mathbf{82}$$

Berdasarkan cara yang sama dilakukan perhitungan untuk item nomor 2 sampai item nomor 5 pada responden yang lain sehingga didapat hasil perhitungan dengan menjumlahkan skor setiap butir soal, dan hasilnya dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3.4

**PENGOLAHAN SKOR TES HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2
SIROMBU TAHUN PELAJARAN 2024/2025
PADA SIKLUS I**

No	Nomor soal										NA(x)	KKM	Tuntas/tidak Tuntas
	1		2		3		4		5				
	A	N ₁	A	N ₂	A	N ₃	A	N ₄	A	N ₅			
1	15	12	15	15	20	23	20	23	10	9	82	70	TUNTAS
2	10	8	15	15	20	23	20	23	10	9	78	70	TUNTAS
3	15	12	15	15	20	23	20	23	10	9	80,75	70	TUNTAS
4	5	4	10	10	15	17,25	15	17,25	20	18	66,5	70	TIDAK TUNTAS
5	15	12	10	10	20	23	20	23	25	22,5	90,5	70	TUNTAS
6	10	8	15	15	15	17,25	15	20	23	25,5	85,75	70	TUNTAS
7	15	12	15	15	10	11,5	10	11,5	25	22,5	72,5	70	TUNTAS
8	15	12	10	10	10	11,5	15	17,25	25	22,5	73,25	70	TUNTAS
9	10	8	10	10	15	17,25	10	11,5	10	9	55,75	70	TIDAK TUNTAS
10	10	8	10	10	10	11,5	15	17,25	15	13,5	60,25	70	TIDAK TUNTAS
11	10	8	10	10	15	17,25	10	11,5	20	18	64,75	70	TIDAK TUNTAS
12	15	12	10	10	20	23	15	17,25	20	18	80,25	70	TUNTAS
13	10	8	15	15	15	17,25	15	17,25	25	22,5	80	70	TUNTAS
14	5	4	15	15	15	17,25	15	17,25	20	18	71,5	70	TUNTAS
15	10	8	10	10	15	17,25	10	11,5	20	18	64,75	70	TIDAK TUNTAS
16	10	8	15	15	15	17,35	15	17,25	25	22,5	80	70	TUNTAS
17	15	12	15	15	10	11,5	10	11,5	20	18	68	70	TIDAK TUNTAS
18	15	12	15	15	20	23	5	5,75	10	9	64,75	70	TIDAK TUNTAS
19	10	8	15	15	20	23	15	17,25	25	22,5	85,75	70	TUNTAS
20	15	12	15	15	15	17,25	20	23	15	13,5	80,75	70	TUNTAS

	Jumlah	1485,75		
	Jumlah Responden (n)	20		
	Rata-rata ($\bar{x}$)	74,28		

**PERSENTASE KETUNTASAN BELAJAR SISWA
PADA SIKLUS I**

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persentase siswa yang tuntas belajar dengan menggunakan rumus :

$$\text{Persentase Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah Siswa Yang Tuntas Belajar}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Ketidak tuntas} = \frac{\text{Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas Belajar}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$$

Maka hasilnya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} 1. \text{ Persentase ketuntasan} &= \frac{13}{20} \times 100\% \\ &= \mathbf{65\%} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \text{ Persentase ketidak tuntas} &= \frac{7}{20} \times 100\% \\ &= \mathbf{35\%} \end{aligned}$$

Tabel 3.5

**PEROLEHAN SKOR TES HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP N. 2
SIROMBU TAHUN PELAJARAN 2024/2025
PADA SIKLUS II**

No	Nama Responden	Nomor/Skor/Bobot Soal (Yang tertulis skor perolehan)					Jumlah Skor
		01/15/12	02/15/12	03/20/20	04/20/20	05/30/36	
21.	Alvret Pratama Mendrofa	10	15	15	20	30	91
22.	Carles O. Ohahau Harefa	15	15	20	15	20	83
23.	Celsi Olivia Harefa	15	15	20	15	15	77
24.	Cindi Jelita Harefa	15	15	15	15	20	78
25.	David Jhon Mendrofa	15	10	20	20	25	90
26.	Dion Alfandi Mendrofa	10	15	15	20	25	85
27.	Elsi Christin Tel	15	15	10	10	25	74
28.	Febrian Mendrofa	10	10	10	15	25	71
29.	Febrian Telaumbanua	15	15	15	20	20	83
30.	Imelda Harefa	15	15	15	15	30	90
31.	Ingat Berkat Harefa	15	15	15	20	20	83
32.	Intan Masna Harefa	15	10	20	15	20	79
33.	Krisman Mendrofa	10	15	15	15	25	80
34.	Marjonatan Harefa	15	15	15	20	20	83
35.	Meywin Florensi Lase	10	10	15	10	20	65
36.	Novi Cahyani Mendrofa	10	15	15	15	25	80
37.	Onlisman Harefa	15	15	20	10	20	78
38.	Rayhun E.L. Yule Harefa	15	15	20	5	10	61
39.	Reta Sepriani Harefa	10	15	20	15	25	85
40.	Serlin Harefa	15	15	20	20	15	82

$$N = \frac{A}{B} \times C$$

Dimana :

N = Nilai butir setiap soal

A = Skor Perolehan

B = Jumlah skor perolehan setiap butir soal

C = Bobot setiap butir soal

Untuk Responden 1 diperoleh :

Item Nomor	Skor Perolehan (A)	Skor (B)	Bobot (C)	Nilai setiap item soal	
1	10	15	12	$N_1 = \frac{10}{15} \times 12$	$N_1 = 8$
2	15	15	12	$N_2 = \frac{15}{15} \times 12$	$N_2 = 12$
3	15	20	20	$N_3 = \frac{15}{20} \times 20$	$N_3 = 15$
4	20	20	20	$N_4 = \frac{20}{20} \times 20$	$N_4 = 20$
5	30	30	36	$N_5 = \frac{30}{30} \times 36$	$N_5 = 36$

$$N_A = \sum N$$

$$N_A = N_1 + N_2 + N_3 + N_4 + N_5 = 8 + 12 + 15 + 20 + 36 = \mathbf{91}$$

Berdasarkan cara yang sama dilakukan perhitungan untuk item nomor 2 sampai item nomor 5 pada responden yang lain sehingga didapat hasil perhitungan dengan menjumlahkan skor setiap butir soal, dan hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.6

**PENGOLAHAN SKOR TES HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3
GUNUNGSITOLI SELATAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021
PADA SIKLUS II**

No	Nomor soal										NA(x)	KKM	Tuntas/tidak Tuntas
	1		2		3		4		5				
	A	N ₁	A	N ₂	A	N ₃	A	N ₄	A	N ₅			
1	10	8	15	12	15	15	20	20	30	36	91	70	TUNTAS
2	15	12	15	12	20	20	15	15	20	24	83	70	TUNTAS
3	15	12	15	12	20	20	15	15	15	18	77	70	TUNTAS
4	15	12	15	12	15	15	15	15	20	24	78	70	TUNTAS
5	15	12	10	8	20	20	20	20	25	30	90	70	TUNTAS
6	10	8	15	12	15	15	20	20	25	30	85	70	TUNTAS
7	15	12	15	12	10	10	10	10	25	30	74	70	TUNTAS
8	10	8	10	8	10	10	15	15	25	30	71	70	TUNTAS
9	15	12	15	12	15	15	20	20	20	24	83	70	TUNTAS
10	15	12	15	12	15	11,5	15	15	30	36	90	70	TUNTAS
11	15	12	15	12	15	15	20	20	20	24	83	70	TUNTAS
12	15	12	10	8	20	15	15	15	20	24	79	70	TUNTAS
13	10	8	15	12	15	20	15	15	25	30	80	70	TUNTAS
14	15	12	15	12	15	15	20	20	20	24	83	70	TUNTAS
15	10	8	10	8	15	15	10	10	20	24	65	70	TIDAK TUNTAS
16	10	8	15	12	15	15	15	15	25	30	80	70	TUNTAS
17	15	12	15	12	20	20	10	10	20	24	78	70	TUNTAS
18	15	12	15	12	20	20	5	5	10	12	61	70	TIDAK TUNTAS
19	10	8	15	12	20	20	15	15	25	30	85	70	TUNTAS
20	15	12	15	12	20	20	20	20	15	18	82	70	TUNTAS

	Jumlah	1598		
	Jumlah Responden (n)	20		
	Rata-rata ($\bar{x}$)	79,9		

**PERSENTASE KETUNTASAN BELAJAR SISWA
PADA SIKLUS II**

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persentase siswa yang tuntas belajar dengan menggunakan rumus :

$$\text{Persentase Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah Siswa Yang Tuntas Belajar}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$$

Persentase Ketidak tuntas

$$= \frac{\text{Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas Belajar}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$$

Maka hasilnya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} 1. \text{ Persentase ketuntasan} &= \frac{19}{20} \times 100\% \\ &= \mathbf{90\%} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \text{ Persentase ketidak tuntas} &= \frac{2}{20} \times 100\% \\ &= \mathbf{10\%} \end{aligned}$$

DOKUMENTASI



7 Maret 2025

Hal : Pengajuan Judul Rancangan Skripsi

Kepada Yth :

Arianto Lahagu, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing

Dengan hormat,

1. Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Charles Sanjaya Daeli
NIM : 219901007
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Jumlah SKS yang sudah diselesaikan : 140 SKS
Memohon kepada bapak/ibu agar berkenan menyetujui salah satu judul yang saya ajukan di bawah ini :

NO	Judul	Persetujuan			
		Dosen PA		Ketua Prodi	
		Tanggal	Paraf	Tanggal	Paraf
1.	Penerapan Model Experiential Learning Terhadap Kreativitas Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Terpadu Di Kelas VIII SMP Negeri 2 Sirombu	11/03-25		11/25 03	
2.	Pengaruh penggunaan model pembelajaran inkuiri terhadap peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS di SMP negeri 2 Sirombu				
3.	Pengaruh model pembelajaran kontekstual (CTL) terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP negeri 2 Sirombu				

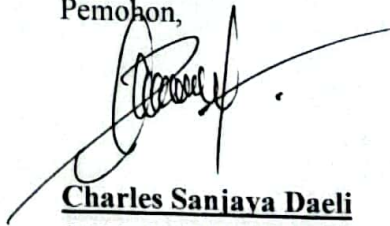
2. Demikian permohonan ini saya ajukan dan atas perhatian Bapa/Ibu saya ucapkan terimakasih

Tembusan

1. Kaprodi
2. Arsip

Hormat saya,

Pemohon,



Charles Sanjaya Daeli
NIM. 219901007



UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
Alamat : Jln. Yos Sudarso 118E/S Gunungsitoli +626392620815 Nias 22812
Homepage: <https://kip.ac.id> email: admin@kip.unias.ac.id

OUTLINE TOPIK PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Charles Sanjaya Daeli
NIM : 219901007
Program : Strata Satu (S-1)
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : FKIP (Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan)

Judul	Penerapan Model Experiential Learning Terhadap Kreativitas Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Terpadu Di Kelas VIII SMP Negeri 2 Sirombu
Latar Belakang Masalah	- Landasan Teori Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam proses pendidikan, metode dan model pembelajaran yang diterapkan memiliki peran krusial dalam menentukan efektivitas kualitas materi dan pemahaman siswa. Model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan minat belajar, pemahaman konsep, serta kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa. Dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu, pemahaman konsep dan keterampilan berpikir kritis sangat diperlukan untuk membantu siswa memahami fenomena sosial di sekitar mereka. Namun pada kenyataannya, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi IPS karena metode pengajaran yang masih bersifat teoritis dan kurang melibatkan pengalaman nyata. Model <i>Experiential Learning</i> menawarkan solusi terhadap permasalahan ini dengan tekanan pembelajaran berbasis pengalaman. Melalui siklus pengalaman langsung (pengalaman konkrit), refleksi (pengamatan reflektif), konsepsi (konseptualisasi abstrak), dan penerapan (eksperimen aktif), siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep IPS karena mereka belajar dari pengalaman nyata dan refleksi mendalam. Model pembelajaran <i>Experiential Learning</i> adalah pembelajaran yang mengaktifkan siswa dalam proses belajar dari pengalaman yang menekankan pada hubungan yang harmonis antara belajar, bekerja dan aktivitas belajar lainnya dalam menciptakan atau menemukan pengetahuan yang dicari (Alokafani

et al., 2022). Sedangkan model pembelajaran experiential adalah suatu model proses belajar mengajar yang mengaktifkan pembelajaran untuk membangun pengetahuan dan keterampilan melalui pengalaman secara langsung (Anugrah Lestari ; Muhammad Anwar ; Arty Wibowo, 2024).

Experiential Learning adalah model pembelajaran yang diperkenalkan oleh David Kolb, yang menekankan bahwa pembelajaran efektif terjadi melalui siklus pengalaman konkret, refleksi, konseptualisasi abstrak, dan eksperimen aktif. Model ini diyakini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga dapat mengembangkan kreativitas dan meningkatkan hasil belajar mereka.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model *experiential learning* dapat meningkatkan berpikir kreatif dan prestasi. Misalnya, Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di kelas VII SMP Negeri 24 kota Bekasi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dalam penggunaan model pembelajaran *experiential learning* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi. Meskipun penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran bahasa Indonesia, temuan tersebut menunjukkan potensi model *Experiential Learning* untuk diterapkan pada mata pelajaran lain, termasuk IPS Terpadu (Lestari et al., 2024).

Di tingkat SMP, khususnya kelas VIII, penerapan model *Experiential Learning* diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS Terpadu. Melalui pengalaman langsung dan refleksi, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang materi pelajaran, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif mereka.

Dengan demikian, penerapan model *Experiential Learning* dalam pembelajaran IPS Terpadu di kelas VIII SMP memiliki potensi besar untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa. Pendekatan ini dapat menjadi alternatif yang efektif bagi guru dalam menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan kontekstual bagi siswa.

-Fenomena

Pada era globalisasi saat ini, kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar yang optimal menjadi kebutuhan penting dalam dunia pendidikan. Namun kenyataannya, banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan kreativitas dan mencapai hasil belajar yang memuaskan, khususnya dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu. Hal ini dapat disebabkan oleh metode pembelajaran konvensional yang kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar-mengajar.

-Tingkat Urgensi

Peningkatan kualitas pendidikan, terutama dalam aspek kreativitas dan hasil belajar siswa, menjadi prioritas utama untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten. Model

	pembelajaran yang inovatif dan efektif diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Salah satu model yang dianggap mampu memenuhi kebutuhan ini adalah <i>Experiential Learning</i>, yang menekankan pengalaman langsung sebagai sumber utama pembelajaran. -Gab Riset Beberapa penelitian telah menunjukkan keefektifan model <i>Experiential Learning</i> dalam meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa. Misalnya, penelitian (Wita Febriani, 2023) menemukan bahwa penerapan model <i>Experiential Learning</i> dapat meningkatkan berpikir kreatif dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris di kelas VII SMP Negeri 17 Palembang. Selain itu, penelitian oleh (Dhana, 2024) menunjukkan bahwa penggunaan metode <i>Experiential Learning</i> memiliki peran dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa di kelas. Penelitian lain oleh (Uli et al., 2024) menemukan bahwa model <i>Experiential Learning</i> berpengaruh positif terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Swasta Budi Setia Sunggal. Berdasarkan fenomena yang ada, tingkat urgensi, landasan teori, dan hasil penelitian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan model <i>Experiential Learning</i> dalam meningkatkan kreativitas dan hasil belajar pada mata pelajaran IPS Terpadu di kelas VIII SMP. Sehingga penulis tekad mengangkat judul "Penerapan Model <i>Experiential Learning</i> Terhadap Kreativitas Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Terpadu Di Kelas VIII SMP Negeri 2 Sirombu"
Tujuan Penelitian	1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran experiential learning mata pelajaran IPS Terpadu. 2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar mata pelajaran IPS Terpadu melalui penerapan model <i>Experiential Learning</i>. 3. Untuk mengetahui peningkatan kreativitas dan hasil belajar mata pelajaran IPS terpadu.
Manfaat Penelitian	A. Manfaat teoritis 1. Pengembangan teori pembelajaran Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan dan penyempurnaan teori experiential learning, yang berfokus pada pembelajaran melalui pengalaman langsung. Dengan penelitian ini, teoritersebut bisa lebih teruji dan di perbaharui sesuai dengan konteks pendidikan modern. 2. Pemahaman tentang proses belajar Penelitian ini dapat memperdalam pemahaman tentang bagaimana pengalaman langsung dalam pembelajaran dapat mempengaruhi proses kognitif siswa, seperti refleksi, pengolahan informasi, dan pengambilan keputusan. B. Manfaat praktis

	1. Meningkatkan keterlibatan siswa Penerapan model pembelajaran ini dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyeluruh dan melibatkan siswa secara aktif, hal ini dapat mengurangi sifat pasif dalam pembelajaran dan membuat siswa lebih terlibat dalam proses belajar. 2. Peningkatan pemahaman dan daya ingat Dengan belajar melalui pengalaman langsung, siswa lebih mudah mengingat dan memahami materi pembelajaran, karena mereka berhubungan langsung dengan aplikasi praktis dari apa yang mereka pelajari.
Tinjauan Pustaka	Hakikat Experientiel Learning (X) Experiential learning merupakan sebuah model holostic dari proses pembelajaran dimana manusia belajar, tumbuh dan berkembang. Penyebutan Experiential learning dilakukan untuk menekankan bahwa experience (pengalaman) berperan penting dalam proses pembelajaran dan membedakannya dari teori pembelajaran lainnya seperti pembelajaran kognitif ataupun behaviorsme. Experiential learning memiliki makna yang berbeda-beda, namun mengacu kepada satu pemikiran. Menurut association for experiential education (AEE) Experiential learning merupakan falsafah dan metodologi dimana pendidik terlibat langsung dalam memotivasi peserta didik dan refleksi difokuskan untuk meningkatkan pengetahuan, mengembangkan keterampilan. Experiential learning mendorong siswa dalam aktivitasnya untuk berpikir lebih banyak, mengeksplor, bertanya membuat keputusan, dan menerapkan apa yag telah mereka pelajari (kosasih & Sumarna, 2013). Aspek Pembelajaran Experiental Learning itu sendiri berisi 3 aspek yaitu pengetahuan (konsep, fakta, informasi), Aktivitas (penerapan dalam kegiatan) dan Refleksi (analisis dampak kegiatan terhadap perkembangan individu). Ketiganya merupakan kontribusi penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran. dalam merancang pelatihan experiental learning, ada 4 tahapan yang harus dilalui yaitu: a) Experiencing, tantangan pribadi atau kelompok. b) Reviewing, menggali individu untuk

mengkomunikasikan pembelajaran dari pengalaman yang didapat.
c) Concluding, menggambarkan kesimpulan dan kaitan antara masa lalu dan sekarang. d) Planning, menerapkan hasil pembelajaran yang dialaminya.

Langkah-langkah pembelajaran experiential learning

Pada dasarnya pembelajaran model experiential learning ini sederhana dimulai dengan melakukan (do), refleksikan (reflect), dan kemudian penerapan (apply). Jika dielaborasi lagi maka akan terdiri dari lima langkah, yaitu mulai dari proses mengalami (experience), berbagi (share), analisis pengalaman tersebut (process), menarik kesimpulan, dan penerapan (apply). Begitu seterusnya kembali ke fase pertama. Siklus ini sebenarnya tidak pernah berhenti. Masing-masing tujuan dari rangkaian-rangkaian tersebut kemudian muncullah langkah-langkah dalam proses pembelajaran, yaitu Concrete experience, Reflective observation, Abstract conceptualization, dan Active experimentation.

Adapun penjabaran dari langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

a. Concrete experience (feeling)

Belajar dari pengalaman-pengalaman yang spesifik, peka terhadap situasi.

b. Reflective observation (watching)

Mengamati sebelum membuat suatu keputusan dengan mengamati lingkungan dari perspektif-perspektif yang berbeda, memandang dari berbagai hal untuk memperoleh suatu makna.

c. Abstract conceptualization (thinking)

Analisa logis dari gagasangagasan dan bertindak sesuai pemahaman pada suatu situasi.

d. Active experimentation (doing)

Kemampuan untuk melaksanakan berbagai hal dengan orang-orang dan melakukan tindakan berdasarkan peristiwa, termasuk pengambilan resiko.

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam model pembelajaran experiential learning di atas, guru harus memperhatikan metode belajar melalui pengalaman ini yang meliputi tiga hal berikut: a. Strategi belajar melalui pengalaman menggunakan berpusat pada siswa dan berorientasi pada aktivitas. b. Penekanan dalam strategi belajar melalui pengalaman adalah proses belajar bukan hasil belajar. c. Guru dapat menggunakan strategi ini di dalam kelas maupun di luar kelas.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran experiential learning disusun dan dilaksanakan dengan berangkat dari hal-hal yang dimiliki oleh peserta didik yaitu pengalaman. Prinsip ini pun berkaitan dengan pengalaman di dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan serta dalam cara-cara belajar yang biasa dilakukan oleh peserta didik.

Kelebihan dan kekurangan dan manfaat model pembelajaran experiential learning

a. Kelebihan

Kelebihannya adalah hasil dapat dirasakan bahwa pembelajaran lewat pengalaman lebih efektif dan dapat mencapai tujuan secara maksimal. Beberapa manfaat model experiential learning dalam membangun dan meningkatkan kerja sama kelompok antara lain adalah sebagai berikut: 1) membangun dan meningkatkan rasa saling ketergantungan antar sesama anggota kelompok 2) Meningkatkan keterlibatan dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan 3) Mengidentifikasi dan meningkatkan bakat tersembunyi dan kepemimpinan 4) Meningkatkan empati dan pemahaman antar sesama anggota kelompok.

Sementara itu, manfaat model experiential learning secara individu antara lain sebagai berikut: 1) Meningkatkan kesadaran akan percaya diri 2) Meningkatkan kemampuan

berkomunikasi, perencanaan dan pemecahan masalah 3) Menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan untuk menghadapi situasi yang buruk 4) Menumbuhkan dan meningkatkan komitmen dan tanggung jawab 5) Menumbuhkan dan meningkatkan kemauan untuk memberi dan menerima bantuan.

b. Kekurangan

Kekurangan teori ini memiliki kelemahan yaitu sulit dimengerti sehingga masih sedikit yang mengaplikasikan model pembelajaran ini.

Kreativitas (Y1)

Barron mendefinisikan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Sesuatu yang baru di sini bukan berarti harus sama sekali baru. tetapi dapat juga sebagai kombinasi dari unsur-unsur yang telah ada sebelumnya. Utami Munandar mendefinisikan kreativitas adalah kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan, dan orisinalitas dalam berpikir serta kemampuan untuk mengelaborasi suatu gagasan. Rogers mendefinisikan kreativitas sebagai proses munculnya hasil-hasil baru ke dalam suatu tindakan, hasil-hasil baru itu muncul dari sifat-sifat individu yang unik yang berinteraksi dengan individu lain, pengalaman, maupun keadaan hidupnya.

Dari pendapat di atas penulis, menyimpulkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan menciptakan sesuatu yang baru dengan mengombinasikannya dengan yang sudah ada.

Tahap-tahap kreativitas

a. Persiapan (preparation)

Pada tahap ini individu berusaha mengumpulkan informasi atau data untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Individu mencoba memikirkan berbagai alternatif pemecahan masalah yang dihadapi itu.

b. Inkubasi (incubation)

Pada tahap ini proses pemecahan masalah “dierami” dalam alam prasadar individu seakan-akan melupakannya. Jadi, pada tahap ini individu seolah-olah melepaskan diri untuk sementara waktu dari masalah yang dihadapinya, dalam pengertian tidak memikirkannya secara sadar melainkan “mengenapkannya” dalam alam prasadar.

c. Iluminasi (illumination)

Tahap ini sering disebut sebagai tahap timbulnya “insight” pada tahap ini sudah dapat timbul inspirasi atau gagasan-gagasan baru serta proses-proses psikologis yang mengawali dan mengikuti munculnya inspirasi atau gagasan-gagasan baru itu.

d. Verifikasi (verification) Pada tahap ini, gagasan-gagasan yang telah muncul itu dievaluasi secara kritis dan konvergen serta menghadapkannya kepada realitas. Pada tahap ini pemikiran divergen harus diikuti dengan pemikiran konvergen.

Indikator kreativitas

Indikator yang digunakan sebagai ciri-ciri dari kreativitas dapat diamati dalam dua aspek yakni aspek aptitude dan nonaptitude ciri-ciri aptitude adalah ciri-ciri yang berhubungan dengan kongnisi atau proses berpikir sedangkan nonaptitude adalah ciri-ciri yang lebih berkaitan dengan sikap atau perasaan.

Ciri kongnitif aptitude antara lain meliputi :

- a. Kelancaran (fluency) merupakan kemampuan menghasilkan banyak gagasan
- b. Keluwesan (flexibility) merupakan kemampuan untuk mengemukakan bermacam-macam pemecahan atau pendekatan terhadap masalah
- c. Keaslian (originality) kemampuan untuk mencetuskan gagasan dengan cara yang asli sebagai hasil pemikiran sendiri
- d. Elaborasi (elaboration) merupakan kemampuan untuk menguraikan secara rinci
- e. Pemaknaan kembali (redifinition) merupakan kemampuan

untuk meninjau suatu persoalan berdasarkan perspektif yang berbeda dengan apa yang sudah diketahui oleh orang banyak.

Sedangkan untuk ciri non kongnitif (nonaptitude) antara lain motivasi, sikap rasa ingin tahu, senang mengajukan pertanyaan dan selalu ingin mencari pengalaman baru. Berdasarkan hal tersebut, merupakan upaya berkreasi untuk menghasilkan ide dan penemuan kearah yang lebih baik berupa terjawabnya permasalahan yang ada (Syamsu & Nurhisan, 2019).

Karaktristik kreativitas subjek didik

Piers mengemukakan bahwa karaktristik kreativitas adalah: a. Memiliki dorongan (drive) yang tinggi b. Memiliki keterlibatan yang tinggi c. Memiliki rasa ingin tahu yang besar d. Memiliki ketekunan yang tinggi e. Cendrung tidak puas terhadap kemapanan f. Penuh percaya diri g. Memiliki kemandirian yang tinggi h. Bebas dalam mengambil keputusan i. Senang humor j. Memiliki intuisi yang tinggi k. Cendrung tertarik dalam hal-hal yang kompleks.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas

Ada dua faktor yaitu faktor pendorong dan penghambat:

- a. Faktor pendorong
 - 1) Kepekaan dalam melihat lingkungan
 - 2) Kebebasan dalam melihat lingkungan/bertindak
 - 3) Komitmen kuat untuk maju dan berhasil
 - 4) Optimis dan berani ambil resiko, termasuk resiko yang paling buruk
 - 5) Ketekunan untuk berlatih
 - 6) Hadapi masalah sebagai tantangan
 - 7) Lingkungan yang kondusif, tidak kaku, dan otoriter.
- b. Faktor penghambat
 - 1) Malas berfikir, bertindak, berusaha, dan melakukan sesuatu.
 - 2) Implusif

- 3) Anggap remeh karya orang lain
- 4) Mudah putus asa, cepat bosan, tidak tahan uji
- 5) Cepat puas
- 6) Tidak berani tanggung resiko
- 7) Tidak percaya diri
- 8) Tidak disiplin.

Hasil belajar (Y2)

Hasil belajar merupakan bagian dari dalam pembelajaran. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengajaran yang lebih mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik (Nana Sudjana, 2016).

Kognitif

Menurut Bloom, ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak) segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah berfikir, dimulai dari jenjang pendidikan terendah sampai jenjang tertinggi. Cakupan dalam pengetahuan hafalan termasuk pula pengetahuan yang bersifat factual, disamping pengetahuan yang mengenai hal-hal yang perlu diingat kembali seperti batasan, peristilahan, pasal, hukum, bab, ayat, rumus, dan lainnya. Menurut Nana Sudjana (2013:50) tipe hasil belajar ini termasuk tipe hasil belajar tingkat rendah jika dibandingkan dengan tipe hasil belajar lainnya. Namun demikian, tipe hasil belajar ini penting sebagai persyaratan untuk menguasai dan mempelajari tipe hasil belajar lain yang lebih tinggi setidaknya pengetahuan hafalan merupakan kemampuan terminal (jembatan) untuk mengetahui tipe hasil belajar siswa.

Afektif

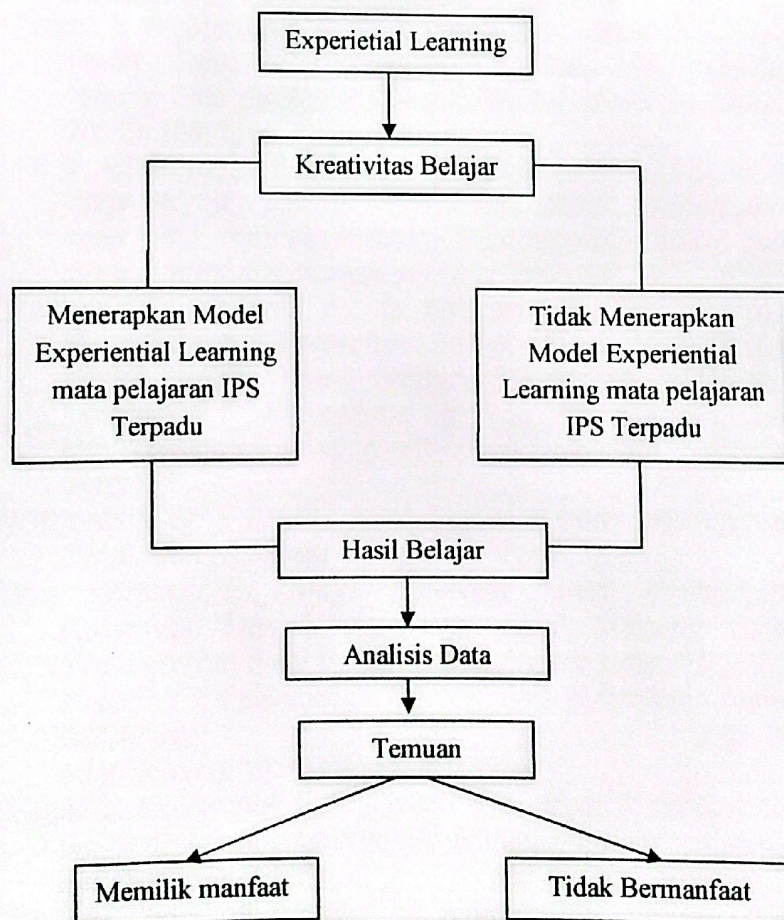
Menurut Jamil Suprihatiningrum (2016:41) hasil belajar afektif adalah kemampuan yang berhubungan dengan sikap, nialai, minat, dan apresiasi. Ada lima tingkat afeksi dari tingkat yang paling sederhana ke yang kompleks, yaitu kemauan menerima, kemauan menanggapi, berkeyakinan, penerapan karya,

serta ketekunan dan ketelitian. Kemauan menerima merupakan keinginan untuk memperhatikan suatu gejala atau rancangan tertentu, seperti keinginan membaca, mendengar musik atau bergaul dengan orang yang mempunyai ras berbeda.

Psikomotorik

Menurut Bloom (1979:2) ranah psikomotorik berhubungan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui keterampilan manipulasi yang melibatkan otot dan kekuatan fisik. Ranah keterampilan psikomotorik dapat diartikan sebagai serangkaian gerakan otot-otot yang terpadu untuk dapat menyelesaikan suatu tugas. Setelah siswa berdiskusi diadakan tes praktek secara berkelompok untuk mengetahui nilai perkembangan siswa dalam memahami pelajaran. Untuk skor praktek diperoleh pada pertemuan keempat siklus I, dan untuk tes praktek terdapat pada lampiran.

Kerangka Pemikiran

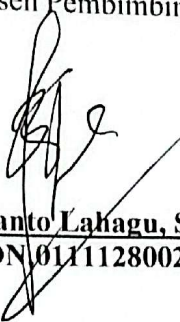


Lokasi Penelitian	SMP Negeri 2 Sirombu, Desa Sisobandra, Kecamatan Sirombu, Kabupaten Nias Barat.
Alat Analisis	Alat yang digunakan berupa observasi, kuesioner atau angket, tes kreativitas dan Tes Hasil Belajar.
Daftar Pustaka	Alokafani, Y., Muhsam, J., & Arifin. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Experiential Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Sd Muhammadiyah 1 Kota Kupang. <i>Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata</i>, 3(2), 308–313. https://doi.org/10.51494/jpdf.v3i2.780 Anugrah Lestari; Muhammad Anwar; Arty Wibowo. (2024). Peningkatan Keterampilan Literasi Sains Melalui Penerapan Model Pembelajaran Experiential Learning Berbasis Culturally Responsive Teaching Pada Kelas VIII di UPT SPF SMP Negeri 5 Makassar. <i>Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran</i>, 6(2), 734–742. Dhana, P. W. (2024). Metode Experiential Learning dalam Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik. <i>Jurnal Pendidikan Dasar Dan Menengah (Dikdasmen)</i>, 4(1), 67–71. https://doi.org/10.31960/dikdasmen-v4i1-2388 Lestari, A. A., Haryanti, A. S., & Permana, A. (2024). Pengaruh Model Experiential Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMPN 24 Bekasi. 01(02), 108–114. Uli, D., Christina, E., Trianton, T., Perangin-angin, E., Uli, D., & Christina, E. (2024). Pengaruh model pembelajaran experiential learning terhadap keterampilan menulis puisi siswa di sekolah menengah pertama. 10(2), 85–91. Wahyuni, T., Triyono, T., & Khusaini, K. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Analisis Siswa Smp Dengan Model Problem Based Learning Terintegrasi Experiential Learning <i>Proceedings of Life and ...</i>, 739–745. http://conference.um.ac.id/index.php/LAS/article/download/8311/2635 WIDYASTUTI, I. (2014). Implementasi metode pembelajaran. <i>Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. XII</i>, (3), 38. Wita Febriani, E. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Strategi Experiential Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Kelas VII.2 SMP Negeri 17 Palembang. <i>Science and Education Journal (SICEDU)</i>, 2(2), 240–249. https://doi.org/10.31004/sicedu.v2i2.110 Hajjah M, Munawaroh F, Wulandari A, Hidayati Y <i>implementasi model experiential learning untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa</i> (2022) DP Fitria, Sholeh M, Sulaswari M, Wijayanti T <i>model experiential</i>

	<i>learning pada pembelajaran IPS (2021)</i> Rita Irawati <i>pengaruh penerapan model experiential learning</i> terhadap hasil belajar IPS siswa (2020)
--	---

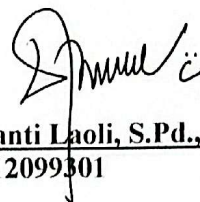
Gunungsitoli, 18 Maret 2025

Disetujui Oleh :
Dosen Pembimbing,



Arianto Lahagu, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0111128002

Disahkan Oleh :
Ketua Program Studi,



Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN. 0112099301

Gunungsitoli, 18 juli 2025

Hal : Pengajuan Pembimbing Skripsi
Lampiran : 1 (satu) lembar

Kepada Yth.
Dekan FKIP, Universitas Nias
u.p Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jalan Yos Sudarso No. 118/E
Gunungsitoli

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Charles Sanjaya Daeli
NIM	: 219901007
Program	: Sarjana
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jumlah sks yang telah diselesaikan	: 144 SKS

Sehubungan dengan rencana saya untuk menulis tugas akhir/skripsi pada tahun akademik 2024/2025, dengan hormat saya mengajukan topik/permasalahan tugas akhir/skripsi sebagai terlampir.

Berkenan dengan hal tersebut saya saya mengajukan nama-nama dosen sebagai calon pembimbing tugas akhir/skripsi:

1. Yearning Harefa, S.E., M.Si
2. Drs. Bezisokhi Laoli, M.M.
3. Arianto Lahagu, S.Pd., M.Pd.
4. Asali Lase, S.Pd., M.M.
5. Wahyutra A. Telaumbanua, S.Pd., M.Pd.E.
6. Eka Septianti Laoli S.Pd., M.Pd.E.

Demikian permohonan ini saya ajukan, atas perhatian, saya mengucapkan terima kasih.

Mahasiswa,



Charles Sanjaya Daeli
NIM 219901007



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📮 22812
Homepage: <https://fkip.ac.id> email: admin@fkip.unias.ac.id

SURAT PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING

Nomor : 49 /UN10.05/PP.10.06/2025

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias menetapkan

Nama : Arianto Lahagu, S.Pd., M.Pd

NIP/NIDN : 0111128002

Pangkat : Penata Muda/III/b

Jabatan Akademik : Asisten Ahli

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Bidang Keahlian : Pendidikan Ekonomi

sebagai Dosen Pembimbing dalam penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias:

Nama : Charles Sanjaya Daeli

NIM : 219901007

Program : Sarjana

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Topik/Permasalahan Skripsi : **Penerapan Model Experiential Learning Terhadap Kreativitas dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Terpadu di Kelas VIII SMP Negeri 2 Sirombu**

Demikian surat penetapan dosen pembimbing ini disampaikan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Gunungsitoli, 28 Februari 2025



Dr. Yaredi Waruwu, S.S., M.S.
NIDN. 0120047908

Tembusan disampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Nias, u.p. Wakil Rektor I
2. Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi
3. Mahasiswa yang dibimbing (Charles Sanjaya Daeli)

NIM :
219901007

NAMA MAHASISWA :
CHARLES SANJAYA DAELI

PRODI :
Pendidikan Ekonomi

JUDUL :
penerapan model experiential learning terhadap kreativitas dan hasil belajar mata pelajaran IPS terpadu di kelas VIII SMP negeri 2 sirombu

Dosen Pembimbing :
Arianto Lahagu S.Pd.,
M.Pd.

Konsentrasi :
Pendidikan Ekonomi

Tema :
MODEL PEMBELAJARAN

Riwayat Bimbingan Proposal

N O	TOPIK	MATERI	CATATAN DOSEN		
1	11/03/2025 BAB I Pendahuluan 24 Mar 2025 10:52:36	- Duduk masalah - Gap teori, riset, dan fenomena - Urgensi masalah dikasi	Kemukakan alasan perlunya mengkaji topik	alasan	
		Download File Skripsi	09 Apr 2025 11:11:14		
2	13/03/2025 BAB I 24 Mar 2025 10:55:36	- Teknik penyusunan identifikasi Maslah - Rumusan, batasan dan tujuan riset - Manfaat riset	Sesuaikan perumusannya	tata cara	
		Download File Skripsi	09 Apr 2025 11:11:59		
3	15/03/2025 BAB I, BAB II 24 Mar 2025 10:59:19	- Perbaiki tujuan riset - Tata perumusan sama dengan BPPKI dan pedoman akademik - Hindari kesalahan pengetikan	Sekali lagi identifikasi rumusan dan tujuan riset diperbaiki		
		Download File Skripsi	09 Apr 2025 11:12:41		
4	18/03/2025 kerangka teori 24 Mar 2025 11:02:31	Bangun kerangka teori berdasarkan indikator dan variabel riset	Teori sesuaikan dgn indikator		
		Download File Skripsi	09 Apr 2025 11:13:20		

N O	TOPIK	MATERI	CATATAN DOSEN
5	22/03/25 BAB II, BAB III 24 Mar 2025 11:04:24	• Buat kesimpulan dari setiap sub BAB • Ikuti sistematika PTK di buku pedoman • Perbaiki kerangka berpikir	Sesuaikan sistematika penulisan 09 Apr 2025 11:14:26
		Download File Skripsi	
6	BAB III 24 Mar 2025 11:11:50	• Bangun instrumen riset sesuai dengan indikatornya, baik L.O dan THB • Gunakan formula yang tepat	Buat instrumen riset, 09 Apr 2025 11:15:23
		Download File Skripsi	
7	21/03/2025 Lampiran 24 Mar 2025 11:19:29	• Buat kisi kisi tes • Jadwal penelitian • Silabus, RPP/modul pembelajaran	Lengkapi lampiran 09 Apr 2025 11:15:54
		Download File Skripsi	
8	25/03/2025 BAB III 24 Mar 2025 11:23:04	• Silabus disesuaikan dengan semester genap • Materi di modul diupayakan yang berkaitan dengan pendidikan ekonomi • Hindari plasiasi • ACC untuk di seminarkan	Acc 09 Apr 2025 11:16:12

LEMBAR PERSETUJUAN RANCANGAN PENELITIAN

Rancangan Penelitian yang diajukan oleh :

Nama : Charles Sanjaya Daeli

Program : Sarjana

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

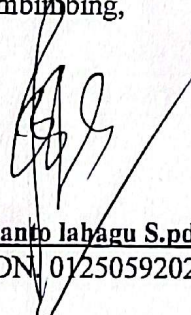
Judul : Penerapan Model experiential Learning Terhadap Kreativitas Dan

Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Terpadu Di Kelas VIII SMP

NEGERI 2 SIROMBU

Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan.

Pembimbing,


Arianto Lahagu S.pd., M.pd
NIDN. 0125059202

Gunungsitoli, April 2025

Ketua Program Studi,


Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN. 0112099301



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR RANCANGAN PENELITIAN

Pada hari ini senin tanggal empat belas bulan April tahun dua ribu dua puluh lima telah diselenggarakan Seminar Rancangan Penelitian bagi mahasiswa Universitas Nias :

N a m a : **Charles Sanajaya Daeli**
NIM : 219901007
Program : S-1
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Penerapan Model Experiential Learning Terhadap Kreativitas Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Terpadu Di Kelas VIII SMP NEGERI 2 SIROMBU

Hari / Tanggal : Senin, 14 April 2025
Waktu Pelaksanaan : 10.00 Wib s/d 11.00Wib

Susunan Dewan Pembimbing dan Penelaah:

1. Arianto Lahagu S.pd., Mpd
2. Wahyutra A. Telaumbanua, S.pd., M.pd.E

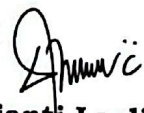
Tanda Tangan
1. 
2. 

Rekapitulasi Nilai

Susunan Dewan Pembimbing dan Penelaah:	Total Nilai
1. Arianto Lahagu S.pd., M.pd	76,5
2. Wahyutra A. Telaumbanua, S.pd., M.pd	81,15
Total Nilai	157,65

Rata-rata nilai adalah: 78,82

Gunungsitoli, 14 April 2025
Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi


Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN.0112099301



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

Lembar Perbaikan Seminar Rancangan Penelitian
Program Studi Pendidikan Ekonomi
FKIP Universitas Nias

1. Dosen Pembimbing

Nama : Arianto Lahagu S.pd., M.pd
NIDN : 0111128002
Jabatan : Pembimbing
Unit Kerja : Universitas Nias

2. Mahasiswa

Nama : Charles sanjaya Daeli
NIM : 219901007
Program : S-1
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Penerapan Model Experiential Learning Terhadap Kreativitas Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Terpadu SMP NEGERI 2 SIROMBU

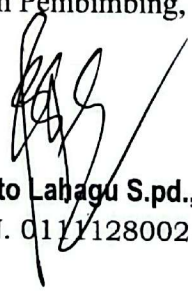
3. Waktu Pelaksanaan Ujian:

Hari/tanggal : Senin, 14 April 2025
Pukul : 10.00 Wib s/d 11.00 Wib
Tempat : Ruang Prodi Pendidikan Ekonomi

4. Perbaikan Skripsi:

No	Bab/Halaman	Uraian
		- Perbaiki penyusunan Daftar Pustaka - Tata cara penyusunan kutipan.

Gunungsitoli, 05 April 2024
Dosen Pembimbing,


Arianto Lahagu S.pd., M.pd
NIDN. 0111128002



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

Lembar Perbaikan Seminar Rancangan Penelitian
Program Studi Pendidikan Ekonomi,
FKIP Universitas Nias

1. Dosen Penelaah

Nama : **Wahyutra A. Telaumbanua, S.pd., M.pd.E**
NIDN : 0125059202
Jabatan : Penelaah

2. Mahasiswa

Nama : **Charles Sanjaya Daeli**
NIM : 219901007
Program : S-1
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Penerapan Model Experiential Learning Terhadap Kreativitas Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Terpadu SMP NEGERI 2 SIROMBU

3. Waktu Pelaksanaan Ujian:

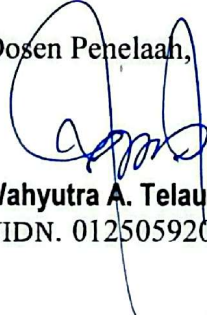
Hari/tanggal : **Senin, 14 April 2025**
Pukul : **10.00 Wib s/d 11.00 Wib**
Tempat : **Prodi Pendidikan Ekonomi**

4. Perbaikan Skripsi:

No	Bab/Halaman	Uraian
		1. latar kely hrs sesuai data. 2. lembar observasi hrs sesuai dgn indikator. 3. perbaikan kata-kata penulisan.

Gunungsitoli, 14 April 2025

Dosen Penelaah,


Wahyutra A. Telaumbanua, S.pd., M.pd.E
NIDN. 0125059202

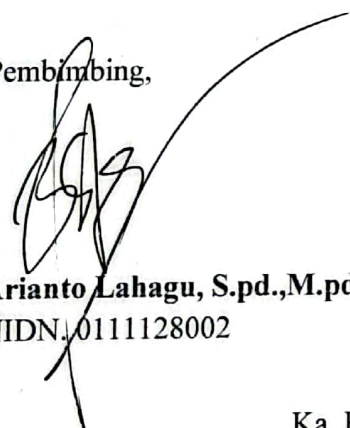
Rancangan Penelitian Yang Diajukan Oleh :

Nama : **Charles Sanjaya Daeli**
Nim : 219901007
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : **Penerapan Model Experiential Learning Terhadap Kreativitas
Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Terpadu Di Kelas VIII
SMP Negeri 2 Sirombu**

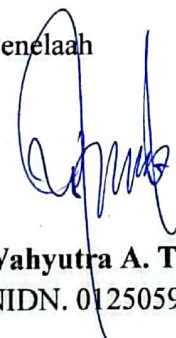
Telah Diseminarkan dan Disetujui Untuk Diteliti.

Gunungsitoli, April 2025

Pembimbing,


Arianto Lahagu, S.pd., M.pd
NIDN. 0111128002

Penelaah


Wahyutra A. Telaumbanua, S.pd., M.pd.E
NIDN. 0125059202

Ka. Prodi Pendidikan Ekonomi


Eka Septianti. Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN. 0112099301



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat: Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias ✉ 22812

Home page : <https://fkip.unias.ac.id> email : fkip@unias.ac.id

Nomor : 064/UN10/PN.01-02/2025

Gunungsitoli, 28 April 2025

Lampiran : 1 (satu) set

Perihal : **Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian**

Yth.

Kepala SMP Negeri 2 Sirombu

di

Tempat

1. Dengan hormat, dalam rangka melengkapi data penelitian yang dilaksanakan oleh:

Nama	: Charles Sanjaya Daeli
NIM	: 219901007
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Jenjang Pendidikan	: Strata Satu (S-1)
Judul Skripsi	: Penerapan Model Experiential Learning Terhadap Kreativitas Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Terpadu Di Kelas VIII SMP Negeri 2 Sirombu

Lokasi Penelitian : SMP Negeri 2 Sirombu

Jadwal Penelitian : 10 Mei s/d 10 Juni 2025

Maka kami mohon kepada Bapak/Ibu kiranya dapat memberi izin kepada mahasiswa yang namanya tersebut di atas untuk melaksanakan Penelitian di lokasi penelitian tersebut di atas (rancangan skripsi terlampir).

2. Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan

Dy Yaredi Wawu, S.S., M.S.
NIDN 0120047908
DEKAN

Tembusan Yth:

1. Rektor Universitas Nias
2. Wakil Rektor Lingkup Universitas Nias
3. Kepala LPPM Universitas Nias
4. Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi
5. Peneliti yang bersangkutan (**Charles Sanjaya Daeli**)
6. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN NIAS BARAT
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SMP NEGERI 2 SIROMBU

Alamat : Desa Sisobandrao – Kecamatan Sirombu 22863

Sisobandrao, 14 Mei 2025

Nomor : 421.3/20 – Pd/VI/2025
Lampiran : -
Perihal : Surat Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth,
Dekan UNIAS
di
Tempat

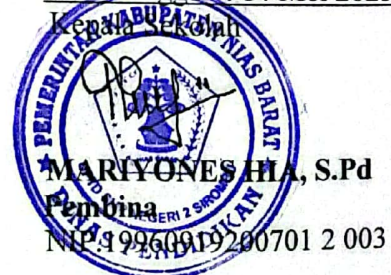
Dengan hormat,
Berdasarkan Surat Dekan UNIAS dengan nomor : 064/UN10/PN.01 – 02/2025 pada tanggal 28 April 2025 tentang permohonan izin melaksanakan penelitian kepada :

Nama : **Charles Sanjaya Daeli**
Nim : 219901007
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Judul Skripsi : **Penerapan Model Experiential Learning Terhadap Kreativitas Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Terpadu Di kelas VIII SMP Negeri 2 Sirombu**
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 2 Sirombu
Jadwal Penelitian : 10 Mei – 10 Juni 2025

Maka yang namanya tersebut diatas diberi izin untuk melaksanakan penelitian di SMP Negeri 2 Sirombu sesuai pada jadwal yang telah di tentukan

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Dikeluarkan di : Sirombu
Pada Tanggal : 14 Mei 2025





PEMERINTAH KABUPATEN NIAS BARAT
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SMP NEGERI 2 SIROMBU

Alamat : Desa Sisobandrao – Kecamatan Sirombu

22863

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 421.3/ 24 -Pd/ VI /2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **MARIYONES HIA,S.Pd**
NIP : 19660919200701 2 003
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina /IV-a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : UPTD SMP Negeri 2 Sirombu

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Charles Sanjaya Daeli**
Nim : 219901007
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Mahasiswa tersebut yang Namanya diatas, telah melaksanakan penelitian di UPTD SMP Negeri 2 Sirombu dengan judul penelitian ***"Penerapan Model Experiential Learning Terhadap Kreativitas Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Terpadu di Kelas VIII SMP Negeri 2 Sirombu"***

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Sirombu
Pada Tanggal : 05 Juni 2025



MARIYONES HIA,S.Pd

Pembina

NIP. 19660919200701 2 003

NIM :
219901007

NAMA MAHASISWA :
CHARLES SANJAYA DAELI

PRODI :
Pendidikan Ekonomi

JUDUL :
penerapan model experiential learning terhadap kreativitas dan hasil belajar mata pelajaran IPS terpadu di kelas VIII SMP negeri 2 sirombu

Dosen Pembimbing :
Arianto Lahagu S.Pd.,
M.Pd.

Konsentrasi :
Pendidikan Ekonomi

Tema :
MODEL PEMBELAJARAN

Riwayat Bimbingan Skripsi

NO	TOPIK	MATERI	CATATAN DOSEN
1	7/7/2025 tujuan penelitian harus sejalan dalam kesimpulan 09 Jul 2025 15:35:02	- penerapan model experiential learning - kreativitas siswa	LAKUKAN PENJELASAN DARI SETIAP SIKLUS DENGAN BENAR 10 Jul 2025 12:33:53 Download File Skripsi
2	9/7/2025 hasil belajar siswa 09 Jul 2025 15:37:30	dapat/ tidak dapat meningkatkan kreativitas siswa dan hasil belajar siswa	LEMBAR OBSERVASI DIDESKRIPSIKAN 10 Jul 2025 12:34:20 Download File Skripsi
3	11/7/2025 perbaiki kesimpulan dan perhitungan data 11 Jul 2025 18:14:06	- perbaiki Kesimpulan - cek kembali perhitungan data	tujuan riset terjawab di kesimpulan 15 Jul 2025 11:25:11 Download File Skripsi
4	12/7/2025 sistematika penulisan 12 Jul 2025 09:54:08	sesuaikan sistematika penulisan menurut penulisan karya ilmiah	pedoman PKRIL 15 Jul 2025 11:25:43 Download File Skripsi
5	14/7/2025 pembahasan hasil riset 14 Jul 2025 16:58:03	Lakukan pembahasan hasil riset berdasarkan hasil data	Lakukan perbandingan hasil riset 15 Jul 2025 11:26:06 Download File Skripsi
6	15/7/2025 abstrak 15 Jul 2025 14:10:53	Buat abstrak dalam bahasa Indonesia dan Inggris	Lengkapi abstrak

[Download File Skripsi](#)

18 Jul 2025 11:21:21

7 16/7/2025 Daftar pustaka
16 Jul 2025 10:06:06

- hindari plasiasi
- cek kembali daftar pustaka
- ACC

Cek turnitin

Acc UMH

18 Jul 2025 11:22:18

[Download File Skripsi](#)



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI**

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

PENGESAHAN PEMBIMBING

Skripsi Dengan Judul “Penerapan Model *Experiential Learning* Terhadap Kreativitas Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Terpadu Di Kelas VIII SMP Negeri 2 Sirombu”, Yang Disusun Oleh Charles Sanjaya Daeli NIM 219901007, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Telah Dikoreksi Dan Direvisi Oleh Pembimbing, Sehingga Dapat Dilanjutkan Untuk Sidang Ujian Skripsi.

Gunungsitoli, 18 Juli 2025
Yang Menyatakan

Arianto Lahagu, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0111128002

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh :

Nama : Charles sanjaya Daeli

Program : Sarjana

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul : Penerapan model experiential learning terhadap kreativitas dan hasil belajar mata pelajaran ips terpadu di SMP negeri 2 sirombu

Telah diperiksa dan disetujui untuk di uji.

Gunungsitoli, Juli 2025

Ketua Program Studi,

Pembimbing,


Arianto lahagu, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0111128002


Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN. 012099301



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

Rektorat : Jalan Pancasila No. 10 Kota Gunungsitoli ■ +626392620815 Nias - 22814
Homepage: <https://unias.ac.id> email: admin@unias.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 247/UN06.01/TU.01.20/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Dr. Ayler Beniah Ndraha, S.STP., M.Si., C.PS.**
NIDK : 8934030021
Pangkat/Golongan : Penata/III/c
Jabatan : Plt. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Nias

dengan ini menerangkan bahwa,

Nama : **Charles Sanjaya Daelli**
NIM : 219901007
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : **PENERAPAN MODEL EXPERIENTIAL LEARNING TERHADAP KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS TERPADU DI KELAS VIII SMP NEGERI 2 SIROMBU**

adalah benar telah melakukan pengecekan plagiarisme terhadap Skripsi mahasiswa tersebut di atas melalui aplikasi *Turnitin*, dan mendapat tingkat *Similarity* 19% dan tingkat *Artificial Intelligence (AI)* 0%, sehingga dinyatakan layak untuk melanjutkan pada tahap selanjutnya sesuai dengan tahapan pada penyelesaian skripsi.

Gunungsitoli, 15 Juli 2025

Plt. Kepala LPPM,

Dr. Ayler Beniah Ndraha, S.STP., M.Si., C.PS.
NIDK. 8934030021

Tembusan:

1. Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi
2. Mahasiswa an. **Charles Sanjaya Daelli**.



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI**

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS MATA KULIAH

Nomor: /UN10.05/PP.08.03/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Septianti Laoli, S.Pd.,M.Pd.E
NIDN : 0112099301
Pangkat : Penata/III/b
Jabatan Akademik : Asisten Ahli
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Charles Sanjaya Daeli
NIM : 219901007
Judul : Penerapan Model Experiential Learning Terhadap Kreativitas Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Terpadu Di Kelas VIII SMP Negeri 2 Sirombu

Yang bersangkutan dinyatakan telah menyelesaikan mata kuliah sebanyak: (144 SKS) di Program Studi Pendidikan Ekonomi, kecuali mata kuliah Penulisan Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Gunungsitoli, Agustus 2025

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi



Eka Septianti Laoli, S.Pd.,M.Pd.E
NIDN. 0112099301



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S, Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

Gunungsitoli, Juli 2025

Hal : **Permohonan Ujian Skripsi**
Lampiran : Satu Berkas

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Nias
Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Charles Sanjaya Daeli
NIM : 219901007
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : FKIP

Mengajukan permohonan untuk diperkenankan menempuh ujian Skripsi.
Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan:

1. Surat permohonan ujian skripsi
2. Surat Kesediaan Menghadiri Ujian Skripsi
3. Bukti skripsi telah melewati cek *plagiat* dari LPPM
4. Menggandakan *hardcopy* skripsi yang telah di jilid sebanyak 3 (tiga) rangkap
5. Riwayat bimbingan skripsi di simat dari dosen pembimbing
6. Menunjukkan KRS/KHS asli semester 1 sampai terakhir
7. Fotokopi KHS terakhir
8. Transkrip nilai sementara dari SIMAT
9. Slip pembayaran uang kuliah terakhir
10. Map merah 3 buah

Atas perhatian Bapak/Ibu, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat Saya
Pemohon,

Charles Sanjaya Daeli
NIM 219901007

Tembusan disampaikan kepada
Rektor Universitas Nias
c.q. Wakil Rektor I



KESEDIAAN MENGHADIRI UJIAN SKRIPSI

Sehubungan dengan pelaksanaan ujian skripsi bagi mahasiswa Universitas Nias,

Nama : Charles Sanjaya Daeli

NIM : 219901007

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Nias

Judul Skripsi : Penerapan Model Experiential Learning Terhadap Kreativitas Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Terpadu Di Kelas VIII SMP Negeri 2 Sirombu

Waktu Pelaksanaan Ujian Skripsi,

hari/Tanggal : Rabu, 06 agustus 2025

Pukul : 10.00 WIB-12.00 WIB

Tempat : Ruang 1 FKIP

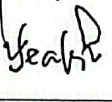
Dengan ini menyatakan **kesediaan/ketidaksediaan** menghadiri sidang skripsi pada waktu yang telah ditetapkan.

Gunungsitoli, 06 Agustus 2025

Dewan Penguji,

1. Wahyutra A. Telaumbanua, S.P.D., M.Pd.E
2. Yearning Harefa, S.E., M.Si
3. Arianto Lahagu, S.Pd., M.Pd

Tanda Tangan,

1. 
2. 
3. 

- Coret yang tidak perlu



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

SURAT PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI

Nomor: 394/UN10.05/PP.08.03/2025

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nias menetapkan dewan penguji skripsi bagi mahasiswa Universitas Nias:

Nama : **Charles Sanjaya Daeli**
NIM : 219901007
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Penerapan Model Experiential Learning Terhadap Kreativitas dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Terpadu di Kelas VIII SMP Negeri 2 Sirombu

Waktu pelaksanaan ujian:

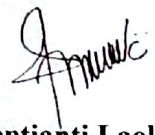
Hari/tanggal : Rabu, 06 Agustus 2025
Pukul : 10.00-12.00 WIB
Tempat : Ruang 1 FKIP Universitas Nias

Dewan Penguji dan Dosen Saksi:

No	Nama	Jabatan Dalam Ujian*)	Ket
1.	Wahyutra A. Telaumbanua, S.Pd., M.Pd.E	Penguji I	
2.	Yearning Harefa, S.E., M.Si	Penguji II	
3.	Arianto Lahagu, S.Pd., M.Pd	Pembimbing	

Gunungsitoli, 02 Agustus 2025

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi


Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN. 0112099301

Tembusan disampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Nias, u.p. Wakil Rektor I
2. Dekan FKIP Universitas Nias
3. Mahasiswa yang dibimbing (**Charles Sanjaya Daeli**)



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

Nomor : 395/UN10.05/PP.08.03/2025
Lampiran : 1 (satu) set
Perihal : Undangan Pelaksanaan Ujian Skripsi
atas nama **Charles Sanjaya Daeli**

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Dewan Penguji :

1. Wahyutra A. Telaumbanua, S.Pd., M.Pd.E
2. Yearning Harefa, S.E., M.Si
3. Arianto Lahagu, S.Pd., M.Pd

Penguji I
Penguji II
Pembimbing

di

Gunungsitoli

Sehubungan dengan pelaksanaan Ujian Skripsi mahasiswa :

Nama : Charles Sanjaya Daeli
NIM : 219901007
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Penerapan Model Experiential Learning Terhadap Kreativitas dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Terpadu di Kelas VIII SMP Negeri 2 Sirombu

diharapkan kehadiran Bapak/Ibu pada acara dimaksud yang diselenggarakan pada:

Hari/tanggal : Rabu, 06 Agustus 2025
Pukul : 10.00-12.00 WIB
Tempat : Ruang 1 FKIP Universitas Nias

Bersama ini turut terlampir: (1) Surat Penetapan Dewan Penguji Skripsi; (2) Naskah Skripsi; (3) Lembar Penilaian; dan (4) Lembar perbaikan; yang diserahkan langsung oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Gunungsitoli, 02 Agustus 2025
Ka. Prodi Pendidikan Ekonomi,


Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN 0112099301

Tembusan Disampaikan Kepada :

1. Rektor Universitas Nias
2. Dekan FKIP Universitas Nias
3. Mahasiswa yang diuji (**Charles Sanjaya Daeli**)



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini, rabu Tanggal enam Bulan agustus Tahun Dua Ribu Dua Puluh lima telah diselenggarakan Ujian Skripsi bagi mahasiswa Universitas Nias :

Nama : **Charles Sanjaya Daeli**
NIM : 219901007
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Penerapan model experiential learning terhadap kreativitas dan hasil belajar mata pelajaran IPS terpadu di kelas VIII SMP Negeri 2 sirombu
Waktu : 10.00 WIB – 12.00 WIB

Susunan Dewan Penguji

1. Wahyutra A. Telaumbanua, S.P.d., M.Pd.E
2. Yearning Harefa, S.E., M.Si
3. Arianto Lahagu, S.Pd., M.Pd

Tanda Tangan

1.....
2.....
3.....

Penguji	Jumlah Nilai	
	Skor	Rata-rata
1. Wahyutra A. Telaumbanua, S.P.d., M.Pd.E	90	
2. Yearning Harefa, S.E., M.Si	88	
3. Arianto Lahagu, S.Pd., M.Pd.	92	
Jumlah	270	

Berdasarkan perhitungan rata-rata nilai adalah 90 (sembilan puluh)

Dengan demikian yang bersangkutan dinyatakan **LULUS** / ~~TIDAK LULUS~~, dengan predikat kelulusan... Sangat Memuaskan / A

Gunungsitoli, 06 Agustus 2025

Dewan Ujian Skripsi

Ketua,

Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN. 01120993301



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📮 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini, Rabu Tanggal enam Bulan Agustus Tahun Dua Ribu Dua Puluh lima telah diselenggarakan Ujian Skripsi bagi mahasiswa Universitas Nias :

Nama : **Charles Sanjaya Daeli**
NIM : 219901007
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Penerapan model experiential learning terhadap kreativitas dan hasil belajar mata pelajaran IPS terpadu di kelas VIII SMP Negeri 2 Sirombu
Waktu : 10.00 WIB – 12.00 WIB

Susunan Dewan Penguji

1. Wahyutra A. Telaumbanua, S.P.d., M.Pd.E
2. Yearning Harefa, S.E., M.Si
3. Arianto Lahagu, S.Pd., M.Pd.

Tanda Tangan

1.....
2.....
3.....

Berdasarkan penilaian para penguji, yang bersangkutan memperoleh nilai rata-rata Dengan demikian yang bersangkutan dinyatakan **LULUS** / ~~TIDAK LULUS~~, dengan predikat kelulusan

YUDISIUM: SANGAT MEMUASKAN / MEMUASKAN / CUKUP / KURANG / SANGAT KURANG

Gunungsitoli, 06 Agustus 2025

Dewan Ujian Skripsi

Ketua,

Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN. 01120993301



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

LEMBAR PERBAIKAN UJIAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NIAS

1. Dosen Penguji

Nama : Arianto Lahagu, S.Pd., M.Pd
NIDN : 0111128002
Jabatan : Pembimbing
Unit Kerja : Universitas Nias

2. Mahasiswa

Nama : Charles Sanjaya Daeli
NIM : 219901007
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Penerapan Model *Experiential Learning* Terhadap Kreativitas Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Terpadu Di Kelas VIII SMP Negeri 2 Sirombu

3. Waktu Pelaksanaan Ujian:

Hari/tanggal : Rabu, 06 Agustus 2025
Pukul : 10.00 WIB – 12.00 WIB
Tempat : Ruang 1 FKIP Universitas Nias

4. Perbaikan Skripsi:

No	Bab/Halaman	Uraian
		System penulisan diperbaiki

Gunungsitoli, 06 Agustus 2025

Pembimbing

Arianto Lahagu, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0111128002



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

LEMBAR PERBAIKAN UJIAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NIAS

1. Dosen Penguji

Nama : Wahyutra A. Telaumbanua, S.Pd.,M.Pd.E
NIDN : 0125059202
Jabatan : Penguji I
Unit Kerja : Universitas Nias

2. Mahasiswa

Nama : Charles Sanjaya Daeli
NIM : 219901007
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Penerapan Model *Experiential Learning* Terhadap Kreativitas Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Terpadu Di Kelas VIII SMP Negeri 2 Sirombu

3. Waktu Pelaksanaan Ujian:

Hari/tanggal : Rabu, 06 Agustus 2025
Pukul : 10.00 WIB – 12.00 WIB
Tempat : Ruang 1 FKIP Universitas Nias

4. Perbaikan Skripsi:

No	Bab/Halaman	Uraian
		- perbaiki rumus, data hasil dan tujar. has disubraikan - kesimpulan has sesuai dgn rumus hasil. - hasil data lembar observasi dan test has yg original.

Gunungsitoli, 06 Agustus 2025

Penguji I

Wahyutra A. Telaumbanua, S.Pd.,M.Pd.E
NIDN. 0125059202



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

LEMBAR PERBAIKAN UJIAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NIAS

1. Dosen Penguji

Nama : Yearning Harefa, S.E., M.Si
NIDN : 0118098002
Jabatan : Penguji II
Unit Kerja : Universitas Nias

2. Mahasiswa

Nama : Charles Sanjaya Daeli
NIM : 219901007
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Penerapan Model *Experiential Learning* Terhadap Kreativitas Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Terpadu Di Kelas VIII SMP Negeri Sirombu

3. Waktu Pelaksanaan Ujian:

Hari/tanggal : Rabu, 06 agustus 2025
Pukul : 10.00 WIB – 12.00 WIB
Tempat : Ruang 1 FKIP

4. Perbaikan Skripsi:

No	Bab/Halaman	Uraian
		- Perbaiki lembar observasi (Unsur yg diamati) sesuaikan dgn indikator - Perbaiki kesimpulan sesuaikan dgn rumusan masalah

Gunungsitoli, 06 Agustus 2025

Penguji II

Yearning

Yearning Harefa, S.E., M.Si
NIDN. 0118098002

BIODATA PENULIS



Charles Sanjaya Daeli lahir di Fulolo Sibohou, Desa Gunung Cahaya, Kecamatan Sirombu, Kabupaten Nias Barat pada tanggal 1 November 2001, anak ke 2 dari 4 bersaudara, pasangan dari **Sozatulo Daeli** (Ayah) dan **Yunita Daeli** (Ibu). Awal mengenal lingkungan pendidikan Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2007 dan selesai tahun 2013 di SD Negeri No. 011193 Faondrato Kemudian setelah tamat SD, penulis melanjutkan studi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Sirombu.

Dari tahun 2013-2016. Setelah tamat SMP, Penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dari tahun 2016-2019. Setelah tamat dari bangku SMA, Penulis melanjutkan Pendidikan Pada tahun 2021 di salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Nias, Universitas Nias dan mengambil jurusan Program Studi Pendidikan Ekonomi , Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.

Pada awal tahun 2025, penulis memulai melaksanakan penelitian ilmiah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi di Universitas Nias. Setelah beberapa lama melaksanakan penelitian dan oleh karena Kuasa dan Berkah Tuhan, tepatnya pada tanggal 06 Agustus 2025 telah mampu mempertahankan di depan Dosen Penguji Skripsi dan dinyatakan “LULUS” dengan predikat Yudisium “SANGAT MEMUASKAN” dan berhak mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Selama menempuh pendidikan di Universitas Nias banyak pengalaman belajar yang didapatkan dan terlibat dalam berbagai kegiatan sebagai mahasiswa, baik dibidang pendidikan dan pengajaran, bidang penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat.